

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN
JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL
METRO**

Oleh :

**RISA VIKANDARI
NPM. 1801030019**



**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/ 2022 M**

**PENGGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN
JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL
METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan
Memperoleh Pendidikan Strata Satu (S1)
Guna Memperoleh Gelar S.Pd**

Oleh:

**RISA VIKANDARI
NPM. 1801030019**

Pembimbing : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Risa Vikandari
NPM : 1801030019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 22 Juni 2022
Pembimbing I

Eka Mei Ratnasari, M. Pd
NIP. 19910510 201903 2 017

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN
HAFALAN PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-
NAHL METRO

Nama : Risa Vikandari

NPM : 1801030019

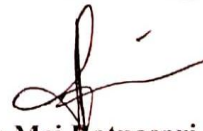
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2022
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3270/11-20.1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul: “PENGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR’AN AN-NAHL METRO” disusun oleh: Risa Vikandari, NPM. 1801030019, Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/24 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO

Oleh :
Risa Vikandari

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan komponen yang penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Kegiatan menghafal Juz Amma pada anak usia dini diperlukan juga metode yang tepat. Metode menghafal Qur'an yang digunakan di Rumah Qur'an An-Nahl Metro pada anak usia dini yaitu metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* merupakan suatu metode dalam kegiatan menghafal Qur'an dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an dihadapan anak secara langsung, pada saat guru membacakan ayatnya anak mendengarkan lalu anak mengikuti bacaan tersebut secara bersama-sama dan diulang-ulang sampai anak benar-benar hafal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan data untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi teknik. Menggunakan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan yaitu : Pertama Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode *talaqqi* dalam proses menghafal Juz Amma bagi anak usia dini. Kedua dengan penggunaan metode *talaqqi* ini dapat mempermudah anak dalam menghafal dikarenakan anak belum dapat membaca Al-Qur'an sendiri serta dapat menguatkan hasil hafalan anak karena anak diajak untuk mengulang atau murajaah hafalan sebelumnya. Ketiga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penguatan hafalan juz amma pada anak usia dini dengan menggunakan metode *talaqqi*, ada dua yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu, orangtua dan guru yang selalu memotivasi anak, guru mengetahui masing-masing perkembangan anak, suasana yang nyaman saat mengaji, jumlah anak dikelas, rajin melakukan pengulangan atau murajaah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu orangtua yang kurang memotivasi, guru tidak mengerti masing-masing kondisi perkembangan anak, suasana kelas yang tidak menyenangkan, jumlah anak yang melebihi batas, tidak melakukan pengulangan surat atau murajaah.

Kata kunci : *Hafalan, Metode Talaqqi, Anak Usia Dini*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risa Vikandari

NPM : 1801030019

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2022

Menyatakan



Risa Vikandari

NPM. 1801030019

MOTTO

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaan itu.” Q.S Al-Qiyamah Ayat 18

Do The Best,

and let Allah do the rest

(lakukan yang terbaik, dan selebihnya biar Allah yang atur)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur peneliti kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dan tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku, Bapak Supriyadi dan Ibu Nur Aisyah terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tak pernah henti sampai saat ini.
2. Adikku Muhammad Affan Rifqi terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Keluarga besar Bapak Sanar, Ibu Rusminah, Bapak Darusman, Ibu Sutini dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya.
4. Dosen pembimbing Ibu Eka Mei Ratnasari yang sudah membimbing serta memberikan masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat SMP dan SMA, Desi, Ana, Mila, Shoffa, Sinta, Rahma, Hakim yang sudah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Sahabat skripsiku, Risa Anjani yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk konsisten mengerjakan skripsi ini dan menyelesaikannya.

7. Teman-teman seperjuangan dikelas PIAUD angkatan 18, yang telah memberikan pengalaman, motivasi, , dukungan, pelajaran selama ini.
8. Almamaterku tercinta yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Berkah kelimpahan Rahmat dan Hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga peneliti bisa menuntaskan tugas skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Pada proses penyelesaian skripsi ini peneliti sangat bersyukur dan berterimakasih atas bantuan, panduan, serta dorongan dari banyak pihak, dengan begitu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro,
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD),
4. Ibu Eka Mei Ratnasari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing,
5. Bapak dan Ibu dosen yang ada di program studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro,
6. Ibu Endang Setyowati selaku ketua Rumah Qur'an An-Nahl Metro,
7. Ibu Maya Yuliana selaku guru kelas B3 di rumah Qur'an An-Nahl Metro.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam proposal ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan proposal ini masa yang akan datang.

Metro, 22 Juni 2022

Peneliti



Risa Vikandari
NPM. 1801030019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penguatan Hafalan	8
1. Pengertian Menghafal	8
2. Pentingnya Menghafal	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Menghafal.....	11
B. Metode <i>Talaqqi</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Talaqqi</i>	13
2. Ciri-ciri Metode <i>Talaqqi</i>	17
3. Unsur-unsur Metode <i>Talaqqi</i>	18
4. Langkah-langkah Metode <i>Talaqqi</i>	18
5. Manfaat Metode <i>Talaqqi</i>	19
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Talaqqi</i>	20
7. Penerapan Metode <i>Talaqqi</i>	22
C. Metode <i>Talaqqi</i> dalam Penguatan Hafalan	22
D. Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Profil Rumah Qur'an An-Nahl Metro	38
2. Visi dan Misi Rumah Qur'an An-Nahl Metro	40
B. Penggunaan Metode <i>Talaqqi</i> pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.....	40

1. Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan	
Melalui Penggunaan Metode Talaqqi	40
2. Hasil Penelitian	42
3. Pembahasan	47
C. Analisis Penggunaan Metode Talaqqi pada Anak Usia Dini	
di Rumah Qur'an An-Nahl Metro	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	51
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Daftar Nama Anak Kelas B3	39
Tabel. 2 Jadwal Kegiatan Anak	39
Tabel. 3 Narasumber Wawancara	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Rumah Qur'an An-Nahl Metro	38
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Penelitian	66
Outline	71
Alat Pengumpulan Data (APD).....	74
Data Hasil Wawancara.....	76
Lembar observasi	82
Sistem Pembelajaran Roudhoh Tahfidz Rumah Qur'an An-Nahl	93
Daftar Nama Anak	95
Lembar Penilaian	96
Izin <i>Pra-survey</i>	107
Balasan <i>Pra-survey</i>	108
Surat Bimbingan Skripsi	109
Formulir Bimbingan Skripsi	110
Surat Tugas	111
Izin <i>Research</i>	112
Balasan <i>Research</i>	113
Surat Keterangan Penelitian.....	114
Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	115
Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini	116
Riwayat Hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui rangsangan pendidikan untuk proses tumbuh kembang anak secara jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Anak usia dini berada pada periode *golden age* (usia keemasan) yang pada periode tersebut baik orangtua maupun guru harus bisa memberikan stimulasi dan pendidikan yang baik bagi perkembangan anak.¹ Periode *golden age* sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak maka stimulasinya harus memenuhi kebutuhan perkembangan anak.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus distimulasi adalah perkembangan Nilai Agama dan Moral. Menghafal Juz Amma merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini guna mengembangkan nilai agama anak. Stimulus yang diberikan pada anak usia dini dalam menghafal Juz Amma yaitu penggunaan metode dalam kegiatan menghafal Juz Amma karena dengan menggunakan metode maka dapat mempermudah anak dalam proses menghafal Juz Amma.

Pada saat ini kegiatan menghafal qur'an sudah menjadi kegiatan yang tidak asing lagi. Tidak hanya untuk remaja dan dewasa, anak usia dini juga bisa melakukan kegiatan menghafal Qur'an. Pada anak usia dini untuk tingkatan

¹ Fajriyatul Islamiah, Lara Fridani, and Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (January 7, 2019): 31, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132>.

menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu dimulai dari Juz Amma atau surah-surah yang tergolong pendek atau sedikit jumlah ayatnya hingga surat yang panjang atau banyak jumlah ayatnya.

Menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini sebenarnya tidak mudah untuk dilakukan, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yang berlangsung sejak anak berusia 2-7 tahun. Pada fase ini anak-anak mulai mempresentasikan dunia disekitarnya melalui kata-kata, citra dan gambar-gambar.² Jadi pada fase ini anak usia dini menyusun pemahaman dunianya dengan mengkoordinasikan pengalaman indera sensorik yaitu melihat dan mendengar atau dengan gerakan motorik.

Bahwasannya anugerah pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia yakni pendengaran, penglihatan dan hati nurani. Anak usia dini pada dasarnya belum mencapai kemampuan untuk menulis dan membaca maka dari itu penggunaan sebuah metode perlu dilakukan untuk membantu anak dalam menghafal Al-Qur'an. Metode *talaqqi* yaitu proses membimbing anak dalam menghafal Al-Qur'an secara langsung melalui pendampingan yang intensif dengan guru. Metode *talaqqi* dilakukan yaitu dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung dengan posisi anak-anak duduk dan tenang serta nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang bacaan ayat

² Mohammad Surya, *Psikologi pembelajaran & pengajaran*. (Bandung:Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm.38-39.

tersebut sampai anak benar-benar hafal.³ Penggunaan metode talaqqi merupakan suatu solusi bagi proses menghafal pada anak usia dini.

Rumah Qur'an An-Nahl adalah sebuah lembaga non-formal yang merupakan tempat pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki program tahfizd dan tahsin di kota Metro. Rumah Qur'an An-Nahl Metro bekerjasama dengan Taman Kanak-kanak (TK) Al-Qur'an Wahdatul Ummah Metro. Program yang dilaksanakan bersama adalah program tahfizd menghafal Juz Amma bagi anak usia dini, untuk program yang dilakukan yaitu pembagian batasan hafalan Juz Amma antara TK Al-Qur'an Wahdatul Ummah Metro dan Rumah Qur'an An-Nahl Metro, sehingga setelah lulus dari TK anak-anak diharapkan memiliki hafalan Juz Amma.

Terdapat sebelas anak usia 5-6 tahun dan satu guru di kelas B3 Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Hasil prasarvei yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Qur'an An-Nahl Metro pada kelas B3 ditemukan beberapa kesulitan yang dialami guru dalam membimbing menghafal Juz Amma bagi anak usia dini yaitu daya ingat anak yang berbeda-beda sehingga dalam proses menghafal tersebut guru harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak masing-masing, pelafalan huruf atau *makhorijul* huruf juga menjadi sebuah kendala dalam proses menghafal Juz Amma bagi anak serta kendala yang sering terjadi adalah ketika proses menghafal Juz Amma sulit untuk mengondisikan anak-anak agar tetap tenang dalam mengikuti kegiatan menghafal Juz Amma.

³ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (May 13, 2017): 2, <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka didapat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *Talaqqi* dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan penggunaan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh jawaban sesuai dengan pertanyaan penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode *Talaqqi* dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung keberhasilan penggunaan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.

- c. Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.

2. Manfaat penelitian

Setiap penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi setiap pembacanya. Penelitian kualitatif memberikan manfaat yang bersifat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu teori yang berguna untuk menjelaskan, memprediksikan dan mengendalikan suatu gejala. Selain itu penelitian kualitatif juga memberikan manfaat praktisnya untuk proses pemecahan masalah. Maka dari itu, hasil penelitian kualitatif ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk menambah informasi dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini berhubungan dengan menghafal menggunakan metode *talaqqi*.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1) Bagi pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajar yang ada di Rumah Qur'an An-Nahl Metro untuk sebagai

salah satu bahan bacaan dalam membantu meningkatkan proses membimbing anak usia dini dalam menghafalan juz amma.

2) Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti yaitu berupa pengalaman dan pengetahuan baru tentang penggunaan metode *talaqqi* dalam menghafal juz amma bagi anak usia dini.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada penerapan metode *talaqqi*. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penerapan metode *talaqqi* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian berjudul Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara yang dilakukan oleh Abdul Qawi pada tahun 2017.⁴ Penelitian tersebut berisi tentang penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran al-qur'an bagi siswa. Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dengan praktek pembelajaran hafalan surat *Al-Humazah* dan *At-Takasur*. Persamaan dalam penelitian yaitu membahas penggunaan atau peneapan metode *talaqqi* dan perbedaannya yaitu terdapat di subjek penelitian, untuk subjek penelitiannya yaitu anak-anak MTS dan untuk subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu anak usia dini yang berusia 5-6 tahun.

⁴ Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017): 265–83.

2. Penelitian berjudul Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh Marliza Oktapiani pada tahun 2020.⁵ Pada penelitian tersebut membahas mengenai kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini. Persamaan penelitiannya yaitu membahas mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak sedangkan perbedaannya yaitu pada metode menghafal yang digunakan.
3. Penelitian berjudul Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan oleh Azis Rizalludin pada tahun 2019.⁶ Penelitian tersebut membahas tentang tingkat keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an di SDIT Khaira Ummah Tanjungsari dengan menggunakan metode *talaqqi*. Persamaan penelitian yaitu membahas metode *talaqqi* dan perbedaannya yaitu subjek penelitian, untuk subjek penelitiannya yaitu anak-anak SD kelas 3 dan untuk subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu anak usia dini berusia 5-6 tahun.

⁵ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108.

⁶ Azis Rizalludin, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an," *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 33–37.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penguatan Hafalan

1. Pengertian Menghafal

Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain), yang dalam hal ini yaitu Al-Qur'an. Menghafal adalah pekerjaan otak yang dengan sendirinya berusaha mengingat dan meresapi bacaan atau tulisan tersebut. Menghafal atau dalam bahasa Arab *Al-Hifzh* yang berasal dari kata *Hafizha, yahfazhu, hifzhan* yang memiliki arti menghafal, memelihara, dan menjaga.⁷

Menghafal dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu berusaha meresap ke dalam fikiran agar selalu ingat.⁸ Menghafal ialah membaca yang menimbulkan suatu ingatan didalam pikiran dan meresap dalam hati agar bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Arti menghafal menurut Abdul Aziz Rauf adalah suatu proses kegiatan mengulang baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apaun jika sering diulang pasti menjadi hafal.¹⁰ Jadi menghafal adalah usaha yang dilakukan secara sadar dalam mengingat, mengucapkan suatu kalimat agar terjaga kemurniannya.

⁷ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58.

⁸ Tim Prima Pena, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Gramedia Press, 2005).

⁹ Khairul Anwar et al., "Strategi Guru Alquran Hadis Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Menghafal Juz Amma," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 20, no. 1 (June 30, 2021): 24–31, <https://doi.org/10.29300/attalim.v20i1.4470>.

¹⁰ Abdul Rouf and Abdul Aziz, "Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an," *Bandung: Syamil Cipta Media*, 2004.

2. Pentingnya Menghafal

Menghafal erat sekali kaitannya dengan aktivitas otak dan sangat tergantung pada kekuatan daya ingat. Kemampuan daya ingat setiap individu berbeda-beda, oleh karena itu dalam kegiatan menghafal ingatan atau memori merupakan hal yang harus diperhatikan. Memori atau ingatan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena hanya dengan ingatan manusia mampu merefleksikan dirinya, berkomunikasi, dan menyatakan pikiran dan perasaan yang berkaitan dengan pengalaman-pengalamannya. Ingatan juga berfungsi untuk memproses informasi yang diterima. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu ibadah dan mempunyai matlamat dan tujuan yang penting, antara lain ialah memelihara kemutawatiran Al-Qur'an.¹¹ Kegiatan menghafal sendiri merupakan proses mengingat seluruh materi ayat yang harus diingat secara sempurna.¹² Terdapat beberapa manfaat dan keutamaan tentang kedudukan para penghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:¹³

- a. Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- b. Penghafal Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak dan perilaku yang baik.
- c. Qur'an merupakan bahtera ilmu yang tinggi.

¹¹ Ahmadzakee Mahama and Phaosan Jehwae, "Kaidah Hafalan Al-Quran Pada Madrasah Tahfiz Annur Markaz Yala Dan Madrasah Darussalam Rangkap Narattiwat Di Thailand Selatan," *Wardah* 18, no. 2 (2017): 117–30.

¹² Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema,2008), h.48

¹³ S. Q. Sadulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran* (Gema Insani, 2008).

d. Penghafal qur'an mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.

Pentingnya menghafal qur'an memiliki kaidah-kaidah yang berkaitan dengan para penghafal qur'an, berikut keterkaitan penghafal qur'an pada kaidah pentingnya menghafal qur'an:¹⁴

- a. Ikhlas, bermakna bahwa seseorang meluruskan niat dan tujuan menghafal qur'an.
- b. Memperbaiki ucapan dan bacaan, oleh karena itu mendengar terlebih dahulu dari orang yang bacaannya benar.
- c. Menentukan presentasi hafalan setiap harinya.
- d. Tidak dibenarkan melewati hafalan sebelumnya jika belum lancar dan benar-benar hafal.
- e. Konsisten dengan satu Al-Qur'an.
- f. Memahami bacaan saat menghafal.
- g. Memperdengarkan bacaan secara rutin.
- h. Mengulangi secara rutin.
- i. Menggunakan tahun-tahun yang tepat untuk menghafal, semakin dini usia yang digunakan untuk menghafal maka semakin mudah dan kuat ingatan yang terbentuk.

Ranah kognitif tingkatan hafalan mencakup kemampuan menghafal verbal, materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

Taksonomi Bloom menjelaskan indikator menghafal termasuk di dalam

¹⁴ Lisy Chairani, "MA Subandi.. 2010," *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri*, n.d.

Clyang diantaranya adalah mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftar, menyebutkan, mengingat, menyebutkan, menyimpulkan, mencatat, mmenceritakan, mengulang, dan menggaris bawahi.¹⁵ Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan menghafal. Menurut Kenneth cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut:¹⁶

- a. *Recall* : Merupakan upaya untuk mengingatkan kembali apa yang diingatnya. Contoh : menceritakan kembali apa yang dihafal kan.
- b. *Recognition* : Merupakan upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari. Contoh : meminta peserta didik untuk menyebutkan item-item yang di hafalkan.
- c. *Relearning* : Merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya. Contoh : kita dapat mencoba, mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.

Berdasarkan pendapat diatas bahwasannya menghafal termasuk kedalam ranah kognitif dan berhubungan dengan kemapuan berfikir. Kemampuan menghafal dapat diukur dari bagaimana anak dapat mengingat hafalannya, mengulang hafalannya dan mempelajari hafalannya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Menghafal

Proses menghafal dapat berjalan efektif dan efisien apabila seseorang penghafal hendaknya mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat

¹⁵ Burhan Nugiantiri, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPEE, 1988), 42

¹⁶ Suroso, *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*,(SIC,2004), 108-109.

dalam menghafal qur'an. Berikut hambatan yang sering terjadi dalam proses menghafal yaitu :¹⁷

- a. Banyak dosa dan maksiat, hal tersebut dapat membuat lupa pada al-qur'an dan membutakan hatinya dari ingat kepada Allah SWT.
- b. Tidak senantiasa mengikuti, mengulang dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'annya.
- c. Terlalu mementingkan dunia sehingga hati menjadi terikat dengan dunia sehingga sulit untuk menghafal.
- d. Waktu yang singkat saat menghafal ayat yang banyak atau panjang dan pindah ke hafalan berikutnya namun belum hafal ayat sebelumnya.
- e. Terlalu semangat diawal menghafal membuat hafalan ayat selanjutnya tidak terlalu menguasai dan terlalu menggampangkan ayat sebelumnya.

Hambatan menghafal yang telah dijelaskan diatas dapat diatasi atau ada solusi dari hambatan tersebut yaitu sebagai berikut:¹⁸

- a. Berdoa dan kembali kepada Allah SWT agar hati menjadi lebih dekat dengan Allah SWT.
- b. Ikhkaskan niat hanya untuk Allah SWT.
- c. Kuatkan tekad untuk mengamalkan Al-Qur'an dengan melakukan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- d. Berhati-hatilah pada sikap berbangga diri, berbuat maksiat, merendahkan orang lain.

¹⁷ Ahmad Salim Badwilan, "Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an" (Yogyakarta: Diva Press, 2009).

¹⁸ Ibid, h.203-204.

Menghafal bukan perkara yang mudah maka dari itu perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat kegiatan menghafal karena jika tidak mengetahui faktor yang menghambat maka akan kesulitan dalam proses menghafal.

B. Metode *Talaqqi*

1. Pengertian Metode *Talaqqi*

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan komponen yang penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Metode dalam bahasa Inggris yaitu *method* yang memiliki arti cara, dapat diartikan metode yaitu sebagai cara yang tepat dan efektif dalam melakukan sesuatu proses.¹⁹ Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ Jadi penggunaan metode sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan penggunaan suatu metode dapat mempermudah dalam mengimplementasikan rencana agar dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Pemilihan metode harus memperhatikan dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan mempermudah guru dalam mencapai target pembelajaran. Penentuan dan pemilihan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor

¹⁹ Pendekatan Teoritis Psikologis et al., "Ahmad, Tafsir, 1995, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung: Remaja Rosda Karya Arifin, 2000, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara Arikunto, S., 1998, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta," n.d.

²⁰ Akhmad Sudrajat, "*Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*," 2008, 2.

diantaranya; (1) anak didik, (2) tujuan, (3) situasi, (4) fasilitas, (5) guru.²¹ Anak merupakan individu yang memiliki perbedaan baik dari aspek biologis, intelektual dan psikologis. Perbedaan tersebut mempengaruhi guru dalam memilih metode untuk terciptanya lingkungan belajar yang dapat memotivasi anak. Faktor kedua yaitu tujuan, dalam memilih metode guru harus memilih metode yang sejalan dengan kemampuan anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketiga yaitu, situasi metode yang dipilih harus disesuaikan dengan situasi kegiatan pembelajaran yang hendak diciptakan. Keempat yaitu fasilitas, lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan. Kelima yaitu guru, latar belakang pendidikan guru, kepribadian dan pengalaman belajar mempengaruhi metode pembelajaran yang akan digunakan.

Talaqqi memiliki arti dari segi bahasa yang diambil dari perkataan yakni belajar secara berhadapan langsung dengan guru. *Talaqqi* juga sering disebut *musyafahah* yang memiliki makna dari mulut ke mulut atau belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.²² Jadi metode *talaqqi* yaitu belajar secara langsung oleh guru dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan huruf yang benar.

Metode *talaqqi* adalah cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau dan kemudian oleh mereka

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), h.89

²² Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017).

diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini, metode ini terbukti paling lengkap dan mengajarkan al-quran yang paling benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan termasuk anak usia dini. Metode pengajaran talaqqi yaitu guru membacakan, sementara anak mendengarkan, lalu menirukan sampai hafal.²³ Jadi pada saat guru membacakan anak fokus mendengarkan dan kemudian mengulang bacaan tersebut secara bersama-sama.

Metode *talaqqi* juga dapat dikatakan sebagai presentasi hafalan anak kepada gurunya. Proses penggunaan metode *talaqqi* ada jenis cara yang dapat diterapkan yaitu: pertama, saat guru membacakan al-Qur'an, anak menyimak dan mendengarkan, lalu anak mengikuti bacaan ayat yang diajarkan oleh gurunya; kedua, saat anak membacakan al-Qur'an dihadapan guru, guru memperhatikan bacaannya dan meluruskannya agar ayat yang dibacakan sesuai dengan kaidah yang benar. Cara diatas dapat digunakan selang-seling atau dikombinasikan mengikuti dari kondisi anak dikelas.²⁴ Jadi metode *talaqqi* juga dapat dikatakan sebagai presentasi hafalan anak, yaitu anak membacakan ayat yang sudah dihafal dan guru mendengarkan dan memperbaiki apabila bacaan anak ada yang salah atau kurang tepat.

²³ Ilma Amalia, "Pelatihan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak Di Rumah Tahfidz Al-Amin Kota Cilegon" (PhD Thesis, UIN SMH BANTEN, 2021).

²⁴ Nana Nurzulaikha, "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

Seperti yang disampaikan oleh Sa'dullah bahwa metode *talaqqi* merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan ayat yang baru dihafal kepada guru.²⁵ Inti dari metode *talaqqi* yaitu proses menghafal dilakukan secara tatap muka dengan guru, dengan cara anak mendengarkan guru membacakan ayat al-qur'an yang akan dihafalkan secara berulang-ulang. Dalam metode ini diperlukan kerjasama yang maksimal antara guru dan anak, karena proses hafalan dilakukan secara bertatap muka dengan guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *talaqqi* berpusat pada guru, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.

Cara menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini sebenarnya tidak jauh berbeda dari orang dewasa yaitu sama-sama dianjurkan untuk selalu mengulang-ulang ayat yang dihafal. Namun perlu diketahui bahwa kemampuan yang dimiliki anak usia dini untuk membaca Al-Qur'an berbeda dengan orang dewasa.

Anak usia dini yang berusia kisaran 5-6 tahun, mereka belum dapat membaca Al-Qur'an dan masih dalam tahap proses belajar membaca Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini perlu menggunakan metode agar mempermudah proses menghafal. Maka metode *talaqqi* adalah metode yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini.

²⁵ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema,2008), h.56

2. Ciri-ciri Metode *Talaqqi*

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah kegiatan pembelajaran tersebut. Setiap metode pembelajaran memiliki ciri-ciri tersendiri, merujuk dari Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam metode *talaqqi* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²⁶

- a. *Talaqqi* merupakan metode menghafal Al-Qur'an peninggalan Rasulullah Muhammad SAW yang terus dilakukan oleh orang-orang setelah Beliau yaitu para sahabat, hingga ulam-ulama hingga saat ini.
- b. Penerapan metode *talaqqi* dilakukan oleh guru yang hafal Al-Qur'an.
- c. Metode *talaqqi* dilakukan langsung secara tatap muka oleh guru kepada anak dalam kelas atau ruang belajar.
- d. Metode *talaqqi* dilakukan yaitu dengan cara guru mendengarkan bacaan Al-Qur'an anak kemudian guru megoreksi bacaan anak dan apabila ada kesalahan guru memperbaiki bacaan anak.
- e. Metode *talaqqi* merupakan metode yang lengkap dalam proses mengajarkan, menghafal dan membaca Al-Qur'an yang benar,serta metode yang bisa diterima oleh semua kalangan.
- f. Metode *talaqqi* atau bisa disebut *musyafahah*, yang berarti dari mulut ke mulut, yakni belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru supaya mendapatkan mendapatkan pengucapan *makhraj* yang benar.
- g. Metode *talaqqi* biasa dikenal dengan sebutan *talaqqi* Al- Qur'an.

²⁶ Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara," Jurnal Ilmiah Islam Futura 16, no. 2 (2017): 271.

- h. Metode *talaqqi* cocok digunakan dalam proses menghafal ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan ayat yang sudah dihafal untuk menguatkan dan melancarkan hafalan.
 - i. Setelah menggunakan metode *talaqqi* secara bersama-sama oleh guru dan anak, kemudian anak maju satu per satu untuk menyetorkan hasil hafalannya.
3. Unsur-unsur Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* yaitu salah satu metode yang dapat digunakan untuk proses menghafal al-Qur'an, dalam penggunaan metode *talaqqi* perlu diperhatikan beberapa unsur, berikut ini beberapa unsur dari metode *talaqqi* yaitu sebagai berikut:²⁷

- a. Guru memiliki hafalan Al-Qur'an.
 - b. Anak memiliki niat untuk menghafal Al-Qur'an.
 - c. Guru dan anak saling terlibat dalam proses menghafal Al- Qur'an.
 - d. Guru membacakan ayat yang akan dihafal didepan anak.
 - e. Guru mendengarkan bacaan anak untuk mengetahui bacaan anak.
 - f. Jika ada hafalan anak yang keliru atau tidak tepat maka guru dapat secara langsung memperbaikinya.
4. Langkah-langkah Metode *Talaqqi*

Setiap metode memiliki langkah-langkah yang harus diketahui begitu juga dengan metode *talaqqi*. Sebelum menggunakan metode *talaqqi* sebaiknya guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaannya, dibawah

²⁷ *Ibid*, h. 270-271

ini merupakan langkah-langkah dari metode *talaqqi* diantaranya sebagai berikut:²⁸

- a. Guru membacakan ayat dan anak mendengarkan
- b. Guru mengajak anak bersama-sama membaca ayat tersebut dan diulang-ulang
- c. Guru memanggil anak untuk menyetorkan hasil hafalan anak.
- d. Guru mendengarkan bacaan hafalan anak.
- e. Guru mengoreksi bacaan hafalan anak.
- f. Guru meminta anak membacakan kembali hafalan anak.

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode *talaqqi* diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *talaqqi* yaitu guru memberikan contoh bacaan ayat dan anak mendengarkan serta menyimak bacaan guru kemudian anak menirukan bacaan yang telah dibacakan oleh guru. Dilihat dari segi penggunaan metodenya terdapat dua macam kategori dalam mengajar dengan metode *talaqqi*, pertama dengan seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya didepan anak sedang anak menyimak, kedua murid membaca didepan guru lalu guru membenarkan jika terjadi kesalahan.

5. Manfaat Metode *Talaqqi*

Kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode pasti memiliki manfaat dan tujuan. Dalam hal ini metode *talaqqi* juga memiliki manfaat dan tujuan diantaranya sebagai berikut:²⁹

²⁸ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam YAKMI Tahun 2018," NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 3, no. 2 (2019): 352.

- a. Untuk mengetahui hasil hafalan.
- b. Untuk memperoleh kemanfaatan ilmu.
- c. Untuk mengetahui letak kesalahan bacaan dalam hafalan.
- d. Sebagai peringatan (mengasah otak) bagi otak dan hafalannya.
- e. Untuk memantapkan hafalannya sebelum waktunya dan menyingkat waktu.
- f. Agar bacaan Al-Qur'an benar dan tetap terjaga kebenarannya.

Manfaat dan tujuan dari metode *talaqqi* yaitu untuk mengasah otak serta memori dan melatih anak menghafal, selain itu juga untuk menjaga agar bacaan Qur'an tetap terjaga kebenarannya.

6. Faktor pendukung dan penghambat Metode *Talaqqi*

Setiap metode memiliki faktor pendukung dan penghambat, begitu halnya dengan metode *talaqqi*, berikut ini adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat dari metode *talaqqi*, yaitu:

a. Faktor pendukung metode *talaqqi*

Metode *talaqqi* memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:³⁰

- 1) Menumbuhkan rasa emosional antara guru dan anak sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis.

²⁹ Khalid bin Abdul Karim Al-Laahim, *Mengapa Saya Menghafal Qur'an*. (Solo: Daar An-Naba', 2008), h.224

³⁰ *Ibid*, h.352.

- 2) Guru membimbing anak secara terus menerus dalam proses menghafal sehingga guru mengetahui karakter dari masing-masing anak dikelas.
- 3) Guru dapat mengoreksi dan memperbaiki secara langsung bacaan hafalan anak maupun pengucapan huruf yang keliru.
- 4) Berhadapan secara langsung antara guru dan anak dalam proses menghafal sehingga anak melihat gerak bibir guru dalam pengucapan makhorijul huruf.
- 5) Perkembangan hafalan dari masing-masing anak dikelas dapat dipantau guru.

b. Faktor penghambat metode *talaqqi*

Setiap metode tidak hanya memiliki faktor pendukung, namun juga tetap memiliki faktor penghambat. Beberapa faktor penghambat dari metode *talaqqi* adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Metode *talaqqi* kurang cocok digunakan pada kelas yang jumlah anaknya banyak karena kurang efektif.
- 2) Pada saat guru menguji hafalan anak satu per satu secara bergantian membuat anak yang belum mendapatkan giliran merasa bosan.
- 3) Kelas yang terlalu banyak jumlah anaknya dapat membuat guru kesulitan untuk mengatur agar anak duduk dan tenang.

³¹ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an* Anak Usia Dini," Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 2, no. 1 (May 13, 2017), 12-13<https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.

7. Penerapan Metode *Talaqqi*

Proses menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi* yakni guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, anak menyimak apa yang dibacakan oleh guru kemudian anak mengikuti bacaannya dan guru akan mengoreksi kesalahan-kesalahan pada bacaan anak. Metode *talaqqi* dapat dilakukan secara *private* (berhadapan langsung guru dan satu anak) atau *jama'i* (bersama-sama dalam satu kelas). Namun agar hasil yang dicapai maksimal dalam penggunaan metode *talaqqi* secara bersama-sama maka dalam satu kelas hendaknya terdiri dari 3 sampai 10 anak.³²

Penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an yaitu seorang guru membaca ayat Al-Qur'an di depan anak-anaknya dan para anak menyimaknya, kemudian anak mengikuti bacaan tersebut secara diulang-ulang sampai anak hafal guru juga memperbaiki kesalahan bacaan anak pada saat prosesnya.

C. Metode *Talaqqi* dalam Penguatan Hafalan

Memberikan pembelajaran bagi anak usia dini, bertujuan untuk memberikan stimulasi pada perkembangan anak. Perkembangan anak usia dini terdiri dari perkembangan fisik, psikologi, sosial maupun spiritual (nilai agama dan moral). Perkembangan spiritual untuk mendukung anak mengenal Allah SWT sebagai Tuhannya melalui pembelajaran Al-Qur'an salah satunya yaitu menghafal Al-Qur'an. Ketika anak mulai menghafal dari usia 3 tahun kekuatan hafalannya berada dalam puncaknya, namun kekuatan pemahaman (analisisnya) rendah,

³² Azis Rizalludin, "Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an," *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019), 23.

kekuatan hipotesisnya kurang, sedangkan hafalannya justru dalam tingkatan yang luar biasa.³³

Selama anak belajar menghafal Qur'an terdapat tiga aktivitas yang dapat dilakukan untuk anak yaitu membaca, mengulang bacaan dan menyimpan bacaan yang sudah anak hafal dalam ingatan.³⁴ Tiga aktivitas tersebut sangat berkaitan dengan kognitif atau daya ingat anak, maka dari itu aktivitas menghafal berkaitan dengan daya ingat anak. Cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara *musyafahah* (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan anak dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal, maka cara yang demikian itu dikenal dengan istilah *talaqqi*.³⁵ Dengan cara tersebut anak usia dini dapat melakukan proses menghafal secara langsung.

Metode *talaqqi* merupakan cara yang lebih sering dipakai orang untuk menghafal Al-Qur'an, karena metode ini mencakup dua faktor yang sangat menentukan yaitu adanya kerjasama yang maksimal antara guru dan anak.³⁶ Kemampuan menghafal anak usia 5-6 tahun berkaitan dengan kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif merupakan suatu kemampuan yang berkaitan dengan aktivitas otak dan otak merupakan tempat untuk menyimpan

³³ Yahya Ghautsani, "Metode Cepat Hafal Al-Qur'an" (Solo: As-Salam, 2014).

³⁴ Fattah Hidayat, "Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran Bagi Anak Usia Dini," *ACIECE* 2 (2017): 83-94.

³⁵ Yudi Imana, "Sudah Baik Dan Benarkah Bacaan Al-Qur'anku," *Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, 2009.

³⁶ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (May 13, 2017): 1-19, <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.

hafalan. Tempat mengimplan hafalan yang sudah dihafal yaitu didalam memori atau ingatan. Memori merupakan bagian dari proses kognitif, karena memori atau ingatan berhubungan dengan otak. Santrock dalam bukunya menjelaskan bahwa memori adalah unsur perkembangan kognitif, yang memuat seluruh situasi yang didalamnya individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu.³⁷ Hampir semua aktivitas manusia selalu menggunakan aspek kognitif. Ingatan sangat penting dalam proses kognitif manusia, karena ingatan berfungsi untuk mengingat kembali apa yang pernah dialami atau dipelajari. Pada kemampuan kognitif terdapat proses anak dalam menerima, mengingat, menyimpan dan mengolah informasi. Dalam menghafal Al-Qur'an kemampuan anak dalam menerima, mengingat dan menyimpan serta mengolah hafalan sangatlah penting.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa kegiatan hafalan anak pada usia 5-6 tahun masih mudah untuk dilakukan, karena pada usia tersebut anak mengalami perkembangan kognitif yang luar biasa untuk proses menghafal serta penguatan hafalannya. Maka pada hal tersebut walau anak belum dapat membaca Al-qur'an sendiri namun dengan mendengarkannya anak dapat mengingat bacaan tersebut dan anak akan hafal. Pada prinsipnya metode talaqqi dalapat dilakukan dengan tiga cara yakni:³⁸

1. Guru membaca anak mendengarkan dan sebaliknya
2. Guru membaca dan anak hanya mendengarkan.

³⁷ John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup jilid 2*, (Jakarta:Erlangga,1995), h.173.

³⁸ Nur Jihadi, "Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Pelaksanaan Tahfidzul Quran (Studi Implementasi Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Madrosatul Quran Roudlotul Huffadz Papanrejo Kec. Gubug Kab. Grobogan)" (PhD Thesis, Fakultas Agama Islam UNISSULA, 2017).

3. Anak membaca dan guru mendengarkan.

Cara seperti pendapat diatas adalah sebagai cara yang dapat dilakukan dalam menyampaikan materi hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini karena anak usia dini masih dalam proses belajar keterampilan membaca sehingga masih sulit untuk membaca ayat Al-Qur'an jadi dengan menggunakan metode *talaqqi* yaitu membacakan ayat yang dilakukan oleh guru akan mempermudah anak dalam proses mengingat serta menghafalnya, cara tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan pada anak usia dini.

Metode *talaqqi* adalah salah satu metode dalam proses menghafal qur'an. Metode *talaqqi* metode menghafal qur'an dengan guru membacakan ayat yang akan dihafal dihadpan anak secara langsung dan anak mengikuti bacaan tersebut sampai anak benar-benar hafal kemudia anak menyetorkan hafalan secara langsung kepada guru. Dengan metode *talaqqi* ini guru dapat membenarkan bacaan anak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta untuk menguatkan hafalan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang bacaan tersebut sampai benar-benar hafal.³⁹

Ablah Jawwad al-Harsyi mengungkapkan:

Para ilmuwan menyatakan bahwa mendengarkan penggalan tulisan yang akan dihafal dengan cara bersajak bisa menjadi suplemen otak. Suplemen ini akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan menambah kemampuan menerima informasi-informasi lain. Para ilmuwan menyatakan bahwa otak kanan bekerja optimal dalam pendengaran ini, kata-kata dalam bentuk sajak akan membentuk hubungan satu sama lain, sehingga

³⁹ Rijal Habibulloh, Pikri Pahrudin, and R. Edi Komarudin, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Metode *Talaqqi* Dan Tikrar Bagi Anak-Anak MDTA Al-Ali," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 15 (2021): 62–72.

menghafal dengan model ini akan mampu mengefektifkan sel-sel otak dan mempergiat bagiannya.⁴⁰

Menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan ayat yang akan dihafalkan dapat merangsang syaraf-syaraf otak kanan anak. Seperti halnya dengan memperdengarkan musik klasik pada anak sejak usia dini bahkan sejak dalam kandungan. Dalam musik terkandung komposisi not balok secara kompleks dan harmonis, yang secara psikologi merupakan jembatan otak kiri dan otak kanan, yang *output*-nya peningkatan dan daya tangkap/konsentrasi. Ternyata Al-Qur'an pun demikian, malah lebih baik. Ketika diperdengarkan dengan tepat dan benar bacaanya, Al-Qur'an mampu merangsang syaraf-syaraf otak pada anak. Selama dua tahun pertama anak mengalami ledakan terbesar dalam hal perkembangan otak dan hubungan sel (koneksi). Lalu setahun kemudian otak mempunyai lebih dari 300 triliyun koneksi, suatu kondisi yang susah terjadi pada usia dewasa, terlebih usia lanjut. Dengan demikian para pakar perkembangan anak menyebut anak usia dini sebagai *golden age* bagi perkembangan intelegensi atau kognitif anak. Jadi sebaiknya memanfaatkan kesempatan ini dengan jalan membantu anak dengan mengamalkan bacaan Al-Qur'an sejak dini, karena kesempatan untuk memperkuat koneksi otak terbuka luas selama masa anak-anak.

Menghafal qur'an menggunakan metode *talaqqi* dengan cara memperdengarkan bacaan ayat oleh guru ke anak serta anak mengulang-ulang bacaan tersebut membuat otak kanan anak akan mampu menambah kemampuan dalam menerima bacaan dan penguatan hafalan anak. Metode *talaqqi* diterapkan

⁴⁰ Ablah Jawwad Al-Harsyi, "Kecil-Kecil Hafal al-Qur'an, Terjemah," M. Ali Saefuddin. *Cet. Ke-I. Jakarta: Hikmah*, 2006.

agar lebih mudah bagi anak-anak dalam menghafal untuk anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dengan cara mendengarkan bacaan guru kemudian anak menyetorkannya kepada guru bacaan yang baru saja dihafal untuk mengetahui peningkatan hafalan anak.⁴¹

Melakukan pengulangan terhadap informasi yang diberikan akan meningkatkan ingatan anak mengenai informasi yang diterima. Pengulangan adalah suatu proses kontrol yang meningkatkan memori, dengan mengulang informasi itu disajikan. Para peneliti menemukan bahwa pengulangan spontan akan meningkat terutama pada usia anak antara 5 hingga 10 tahun.⁴² Dengan melakukan pengulangan secara terus menerus terhadap informasi yang diberikan akan membuat anak secara otomatis mengingat informasi tersebut dalam bentuk lisan .

Penelitian yang berjudul efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an anak yang dilakukan oleh Leni Dwi Haryani and Muhtar Arifin Sholeh menunjukkan hasil penelitian dengan intensitas tertinggi yakni intensitas sangat baik. Ada pengaruh positif antara metode talaqqi terhadap peningkatan hafalan qur'an anak dan pengaruh signifikan antara metode talaqqi dengan penguatan hafalan al-Qur'an anak.

Metode talaqqi merupakan yang dirasa paling tepat diberikan kepada anak usia dini, karena anak-anak usia dini rata-rata belum bisa membaca al-Qur'an

⁴¹ Leni Dwi Haryani and Muhtar Arifin Sholeh, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 47–52.

⁴² John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup jilid 2*, (Jakarta:Erlangga,1995), h.111.

dengan baik dan benar maka perlu pelafalan dari guru yang tepat dan diikuti oleh anak serta diulang berkali-kali sehingga akan menghasilkan bacaan dan pelafalan yang tepat dan bagus.⁴³ Dari penjelasan teori diatas dilakukanlah sebuah penelitian dengan judul pembelajaran tahfidz al-qur'an melalui metode talaqqi pada anak usia dini oleh Nofi Maria Krisnawati and Sita Husnul Khotimah dengan hasil penelitian yaitu pembelajaran tahfidz dengan menerapkan metode talaqqi mengalami peningkatan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahawa metode talaqqi dapat meningkatkan pembelajaran tahfidz serta penguatan hafalan anak usia dini.

Hasil dari dua penelitian diatas menjelaskan bahwa metode talaqqi merupakan metode yang tepat untuk proses menghafal al-qur'an bagi anak usia dini. Penggunaan metode talaqqi dalam menghafal qur'an pada anak usia dini memiliki pengaruh yang baik terhadap hafalan al-qur'an anak yaitu bisa meningkatkan dan menguatkan hafalan anak usia dini.

Selain dari dua penelitian diatas yang membahas mengenai metode talaqqi cocok digunakan pada anak usia dini dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, terdapat juga penelitian yang membahas mengenai manfaat menghafal Al-Qur'an yaitu penelitian mengenai kecerdasan anak yang menghafal Qur'an.⁴⁴ Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang menonjol pada anak-anak yang menghafal Al-Qur'an sejak usia 5 tahun dengan anak-anak

⁴³ Nofi Maria Krisnawati and Sita Husnul Khotimah, "Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini," *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi* 73, no. 1 (2021): 99–107.

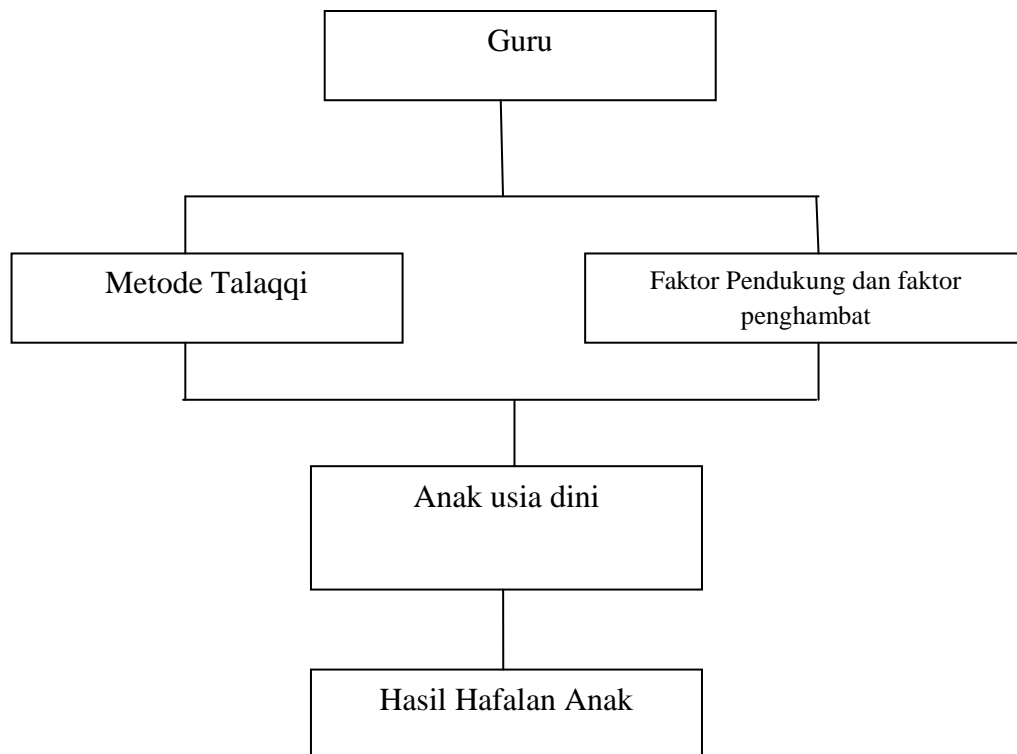
⁴⁴ Nazia Nawaz, *Effect of Memorizing Quran by Heart (HIFZ) on Later Academic Achievement* (Pakistan:Shaheed Benazir Bhutto Women University, 2009), h.16

yang tidak menghafal Al-Qur'an. Perbedaan tersebut terlihat dalam bidang prestasi akademik, dimana anak penghafal qur'an memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini dikarenakan kegiatan menghafal banyak melibatkan kerja memori sehingga membuat otak menjadi terampil dan *automatized* untuk belajar dan mengerjakan tugas yang berbasis proses mengingat dan praktek. Selain mempengaruhi akademik menghafal qur'an juga mempengaruhi tingkat konsentrasi anak dan dapat menguatkan hafalannya.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah penggunaan metode talqqi, yang dilakukan oleh guru kepada anak. Metode talaqqi adalah suatu metode menghafal qur'an bai anak usia dini dengan cara guru membacakan ayat, anak mendengarkan bacaan guru setelah itu anak membaca ayat tersebut. Anak usia dini belum dapat membaca Al-Qur'an sendiri, maka dari itu penggunaan metode dapat mempermudah anak dalam menghafal.

Kegiatan menghafal menggunakan metode talaqqi ini menghasilkan rumusan masalah yaitu bagaimana penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan metode tersebut yang dapat mempengaruhi hasil hafalan anak. Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran penelitian :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran yang mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁴⁵ Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan suatu objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan hasil penelitian atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta yang sesuai secara faktual dan cermat.⁴⁶ Tujuan menggunakan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dari objek tertentu.

Jadi dalam penelitian tersebut peneliti mendeskripsikan hasil temuan fakta-fakta dilapangan mengenai penggunaan metode *talaqqi* dalam menghafal juz amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro dengan teori yang telah dipaparkan.

⁴⁵ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2017).

⁴⁶ Sarifuddin Azwar, "Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta," Teguh Prasetyo, *Keadilan Bermartabat Perspektif Teori Hukum* (Bandung: Nusa Media, 2015), 2004, 7.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan sumber data utama (primer) dan sumber data data pendukung (sekunder), berikut ini sumber data primer dan data sekunder pada penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertanyaan.⁴⁷ Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa orang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Proses penentuan sumber data dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih secara tertentu.⁴⁸ Berikut adalah sumber data primer dalam penelitian ini antara lain yaitu pengelola, satu guru kelas dan sebelas anak berusia 5-6 tahun dikelas B3. Peneliti melakukan wawancara kepada satu guru kelas karena tersebut yang memahani penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan Juz Amma anak di kelas B3.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen.⁴⁹ Adapun sumber data sekunder yang bisa digunakan berupa foto kegiatan observasi, daftar nama anak, dan agenda penilaian.

⁴⁷ Suryo Subroto, "Manajemen Pendidikan Di Sekolah, Jakarta: PT," *Rineka Cipta*, 2004, 39.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2008), h. 216.

⁴⁹ *Ibid*, h.40.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini proses memperoleh data yang relevan tentang penggunaan metode *talaqqi* dalam menghafal juz amma anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian.⁵⁰ Teknik pengumpulan data secara wawancara dapat digunakan untuk memperoleh keterangan, informasi atau penjelasan tentang penggunaan metode *talaqqi* dalam menghafal juz amma anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro melalui guru kelas dan pengelola, serta peneliti juga melakukan wawancara kepada satu orangtua anak dikelas B3.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Melakukan pengamatan nonpartisipan yaitu peneliti sebagai pengamat objek yang diteliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap hafalan anak usia dini dengan menggunakan metode *talqqi* di kelas B3.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, "Metodologi Reseach Jilid 2, Cet. 24," Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

⁵¹ Sukarjo Nasution, "Metode Research (Penelitian Ilmiah)," 1982.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis dan dokumen tersebut dikumpulkan dan diolah menjadi sumber data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi berupa daftar nama anak kelas B3, lembar penilai anak, sistem pembelajaran Rumah Qur'an An-Nahl Metro.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data umumnya bertujuan menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti karena menganggap penelitian kualitatif tidak ilmiah. Pemeriksaan keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.⁵² Dilakukannya keabsahan data untuk mendapatkan bukti-bukti bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁵³ Maka dari itu penjaminan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat berpengaruh pada hasil penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif ini teknik penjaminan keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data. Teknik triangulasi menurut Patton dan Moleong adalah sebagai berikut:⁵⁴

⁵² J. Moleong Lexy, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

1. Triangulasi data yaitu, peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama.
2. Triangulasi teknik yaitu, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵ Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dan untuk menganalisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh antara lain yaitu hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi.

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini melakukan tiga prosedur teknik analisis perolehan data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, dilakukan untuk mengetahui data yang dianggap kurang perlu atau tidak relevan, serta dapat juga digunakan untuk penambahan data yang masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak maka, reduksi data berfungsi untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang

⁵⁵ *Ibid, h...*

direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁶

2. Penyajian data

Penyajian data dapat mempermudah dalam proses memahami yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data hasil penelitian kualitatif selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data yaitu proses mengumpulkan informasi saat penelitian yang disusun berdasarkan kategori atau pegelompokan data.

Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif'.⁵⁷

3. Verifikasi data

Teknik analisis data atau verifikasi data dilakukan apabila diawal pengumpulan data ditemukan kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan ada perubahan apabila tidak dibarengi dengan bukti yang kuat. Namun apabila ditemukan kesimpulan diawal pengumpulan data didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan,

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2008)

⁵⁷ *Ibid*, h. 249.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.⁵⁸

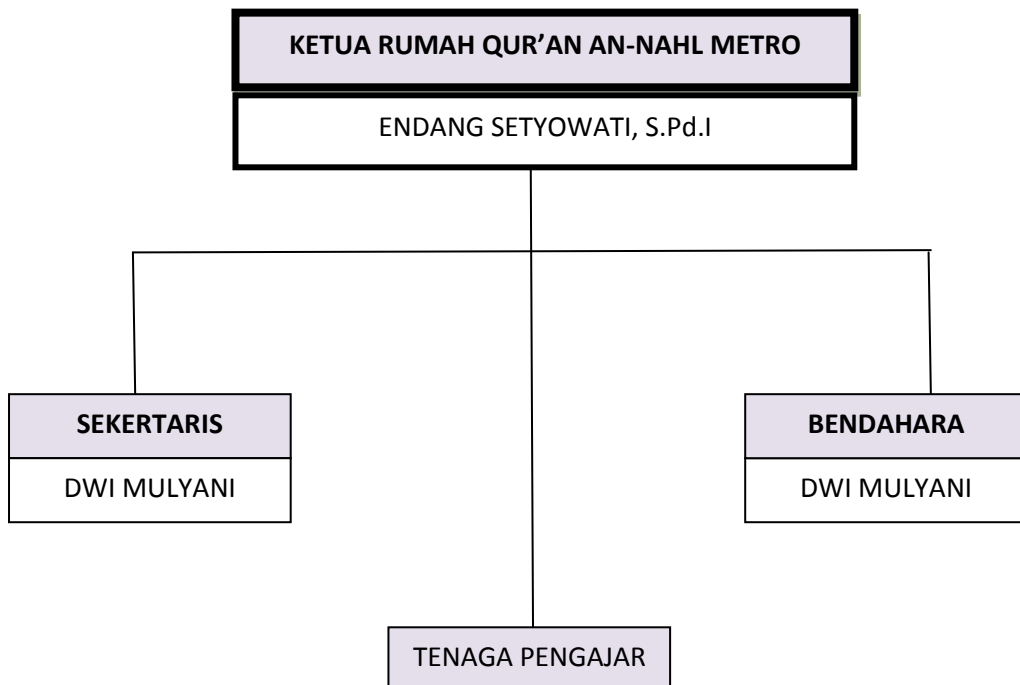
⁵⁸ *Ibid*, h. 252.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Qur'an An-Nahl Metro, Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Rumah Qur'an An-Nahl Metro adalah tempat belajar menghafal Al-Qur'an. Program yang ada di RQ An-Nahl yaitu : tahfidz anak usia dini, tahfidz usia Sekolah Dasar, muqoyam Qur'an anak SMP Dan SMA, tahsin ibu-ibu. Terdapat tenaga pengajar yang ada di Rumah Qur'an An-Nahl Metro yang terdiri dari 1 ketua, 1 bendahara, 1 sekretaris dan 8 guru.



Gambar 1
Struktur Organisasi Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Penelitian dilakukan dirumah qur'an An-Nahl Metro dengan data kelas B3 sebagai berikut:

Tabel. 1 Daftar Nama Anak Kelas B3

No	Nama Anak	Guru Kelas
1	A.Jaffan Dzawil	Maya Yuliana
2	Abida Daniya	
3	Afifah Nadia K	
4	Arfan	
5	Arika Paranisa	
6	Arsyifa Khayla I.T	
7	Ashva Haurina	
8	Bilqis Asdina U	
9	Faiha Nur Azizah	
10	Farzana Annia T	
11	Raisa Mahardika	

Tabel. 2 Jadwal Kegiatan Anak

No	Waktu Belajar	Kegiatan
1	Sesi awal (14.00 – 15.00 WIB)	Doa sebelum belajar
		Selingan
		Murajaah
		Penambahan ayat (talaqqi)
2	Istirahat (15.00 – 15.30 WIB)	Wudhu
		Ibadah sholat ashar
		Makan/minum dan bermain
3	Sesi akhir (15.30 – 16.00 WIB)	Tanya jawab
		Murajaah
		Doa setelah belajar

2. Visi dan Misi Rumah Qur'an An-Nahl Metro

- Visi Rumah Qur'an An-Nahl Metro yaitu :
Mewujudkan generasi muslim yang senang mengaji, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.
- Misi Rumah Qur'an An-Nahl Metro yaitu :
 - a. Menyelenggarakan kegiatan tahfizd qur'an sesuai dengan usia.
 - b. Menanamkan pendidikan akhlak dan karakter qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Mencetak anak-anak yang gemar membaca dan menghafal qur'an.

B. Penggunaan Metode Talaqqi pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro

1. Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan Melalui Penggunaan Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan menghafal Juz Amma pada usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Metode ini dilakukan pada anak usia dini karena anak belum dapat membaca ayat Al-Qur'an sendiri, langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan Metode Talaqqi di Rumah Qur'an An-Nahl Metro yaitu :

Langkah pertama : pembukaan kegiatan menghafal diawali dengan berdoa.

Guru menyiapkan anak untuk berdoa sebelum belajar bersama-sama.

Langkah kedua : guru mengabsensi anak yang hadir dan menyapa anak untuk pendekatan secara moril dan bentuk perhatian guru ke anak

agar terbangun kedekatan dan kenyamanan anak sebelum kegiatan menghafal dimulai.

Langkah ketiga : murajaah atau mengulang surat yang sudah dihafalkan secara bersama-sama untuk memperlancar dan penguatan hafalan anak.

Langkah keempat : setelah murajaah bersama-sama guru membacakan ayat yang akan dihafal pada hari tersebut (inilah yang disebut dengan menggunakan metode talaqqi) kemudian anak bersama-sama mengikuti bacaan ayat tersebut dan diulang-ulang sampai anak hafal.

Langkah kelima : anak melakukan setoran hasil hafalan satu per satu kepada guru secara bergantian, untuk anak yang sudah setoran dan bacaannya sudah benar boleh istirahat serta bersiap-siap untuk melakukan ibadah sholat ashar.

Langkah keenam : penutupan kegiatan menghafal dengan guru mengajak anak untuk mengulang hafalannya kembali secara bersama-sama, setelah itu guru menyiapkan anak untuk berdoa setelah selesai kegiatan.

Langkah-langkah metode talaqqi yang telah dipaparkan diatas merupakan langkah-langkah penggunaan metode talaqqi yang dilakukan di Rumah Qur'an An-Nahl Metro, langkah-langkah tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan pada bagian kajian teori tentang

langkah-langkah penggunaan metode talaqqi yang pada dasarnya guru membacakan ayat dihadapan anak secara langsung kemudian anak mengikutinya setelah itu anak akan menyetorkan hasil hafalannya didepan guru secara langsung dan guru menyimaknya.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas B3 Rumah Qur'an An-Nahl Metro yang berjumlah sebelas anak. Pengumpulan data dalam proses penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dengan narasumber menggunakan teknik *purposive* terhadap tiga narasumber yang dilakukan di Rumah Qur'an An-Nahl Metro dengan nama menggunakan inisial yaitu : PQR, GK, WA.

Tabel. 3 Narasumber Wawancara

Nama Narasumber	Inisial	Tanggal Wawancara
Endang Setyowati	PRQ	25 April 2022
Maya Yuliana	GK	05 April 2022
Yeni	WA	19 April 2022

Peneliti melakukan wawancara terhadap tiga narasumber yang dipilih melalui teknik *purposive* yaitu dipilih secara tertentu. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang tidak didapat dari proses observasi dan dokumentasi tersebut, berikut adalah hasil wawancara terhadap tiga narasumber yaitu PRQ, GK dan WA :

a. Wawancara Pengelola Rumah Qur'an

- 1) Apa saja program yang ada di Rumah Qur'an An-Nahl Metro?

Jawaban : Program yang ada di RQ An-Nahl yaitu : tahfidz anak usia dini, tahfidz usia Sekolah Dasar, muqoyam Qur'an anak SMP Dan SMA, tahsin ibu-ibu. (W./F.1.a/PRQ/25-04-2022)

- 2) Apakah Ibu mengetahui tentang metode talaqqi?

Jawabanya : Ya, metode talaqqi, metode dimana murid/santri belajar secara langsung berhadapan dengan guru atau ustadz/ustadzahnya, guru langsung memberikan contoh kepada muridnya dan murid mengikutinya, kemudian menyetorkan bacaan/hafalan Qur'an yang didengarkan oleh gurunya, apabila ada yang keliru langsung dikoreksi dan dibenahi. Terdapat dalam surah Al-Qiyamah ayat 16-18. (W./F.1.b/PRQ/25-04-2022)

- 3) Apakah guru-guru diberikan pelatihan mengenai metode talaqqi?

Jawaban : Ya, sebelum mengajar guru diberikan bimbingan mengenai metode talaqqi dan bimbingan rutin. (W./F.1.c/PRQ/25-04-2022)

- 4) Mengapa di Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode talaqqi dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Karena, pertama metode menghafal dengan di talaqqi bisa langsung diajarkan kepada anak usia dini karena tidak harus dapat membaca Qur'an dulu, kedua mereka dapat menghafal dengan tajwid yang benar/fasih dan menjadi bekal selanjutnya, ketiga usia dini

adalah usia emas dimana anak masih mudah menerima informasi pengajaran. (W./F.1.d/PRQ/25-04-2022)

- 5) Apakah metode talaqqi efektif digunakan dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Sangat efektif, karena talaqqi adalah salah satu solusi membaca Al-Qur'an dengan baik karena langsung berhadapan dengan guru dan sebara dikoreksi jika ada yang keliru dan anak usia dini memerlukan hal tersebut yaitu langsung dibimbing dan diberi contoh serta mereka masih sangat mudah untuk menghafal. (W./F.1.e/PRQ/25-04-2022)

b. Wawancara Guru Kelas

- 1) Apakah metode talaqqi dapat menguatkan hafalan qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Ya bisa menguatkan, alasannya karena anak usia dini belum bisa membaca al-qur'an sendiri jadi untuk proses hafalan anak ini menggunakan metode talaqqi agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya. (W./F.2.a/GK/05-04-2022)

- 2) Apakah metode talaqqi efektif digunakan untuk proses menghafal qur'an pada anak uisa dini?

Jawaban : sangat efektif, karena talaqqi itu kan prosesnya yaitu menyontohkan bacaan ke anak lalu anak mengikutinya dan jika menggunakan tulisan anak usia dini belum bisa membaca al-qur'an

jadi akan lebih sulit untuk diterima oleh anak. (W./F.2.b/GK/05-04-2022)

- 3) Apa kesulitan yang Ibu alami saat membimbing anak menghafal juz amma dengan menggunakan metode talaqqi?

Jawaban : Kesulitannya yaitu jika ayat tersebut panjang maka bisa di ulang sampai waktu 2 hari agar anak benar-benar hafal. (W./F.2.c/GK/05-04-2022)

- 4) Apakah ada target dalam menghafal juz amma bagi anak, jika ada berapa target ayat dalam satu kali pertemuan?

Jawaban : Iya harus ada dikarenakan ada capaian yang harus dituju, jadi satu kali pertemuan itu bisa 3-5 ayat jika ayatnya pendek dan jika ayatnya panjang maka satu kali pertemuan itu 1-2 ayat. (W./F.2.d/GK/05-04-2022)

- 5) Bagaimana cara Ibu mengondisikan anak di kelas agar kegiatan menghafal tetap kondusif?

Jawaban : Iya untuk mengondisikan anak terlebih lagi anak usia dini yang terkadang bosan dan kurang fokus maka saya mengajak anak untuk bermain game tebak-tebakkan atau bisa memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana agar anak kembali semangat dan fokus dalam kegiatan menghafal. (W./F.2.e/GK/05-04-2022)

c. Wawancara Wali Anak

- a. Mengapa bapak/ibu memilih Rumah Qur'an An-Nahl Metro sebagai tempat belajar menghafal untuk anak?

Jawaban : Pertama mendapat informasi dan rekomendasi dari sekolah serta kebetulan saya mengenal gurunya, dan atas permintaan anak karena teman-teman sekolah TK nya mengaji disini.
(W./F.3.a/WA/19-04-2022)

- b. Apakah bapak/ibu tahu jika di Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode talaqqi dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Metode talaqqi itu yang mendengar ya, iya saya tahu.
(W./F.3.b/WA/19-04-2022)

- c. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang penggunaan metode talaqqi untuk menghafal juz amma pada anak?

Jawaban : Kalau untuk anak-anak yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an saya rasa itu yang pas karena memang mereka belum bisa membaca Al-Qur'an. (W./F.3.c/WA/19-04-2022)

- d. Apakah penggunaan metode talaqqi dapat menguatkan hasil hafalan anak?

Jawaban : Saya rasa bisa menguatkan dengan sering dibaca ulang dengan murajaah. (W./F.3.d/WA/19-04-2022)

- e. Bagaimana progres yang bapak/ibu ketahui tentang hafalan anak?

Jawaban : Sebenarnya untuk progres hafalannya itu bagus namun dikarenakan pandemi jadi sempat tidak sekolah dan tidak ngaji jadi sempat mengalami keterlambatan dalam hafalannya namun untuk sekarang progres hafalannya sudah baik. (W./F.3.e/WA/19-04-2022)

3. Pembahasan

Data yang tidak terungkap melalui wawancara dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara nonpartisipan yang dilakukan rentang waktu pada 5 April 2022 sampai 21 April 2022 , selain itu untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen yang ada di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan proses wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Metode Talaqqi

Rumah Qur'an An-Nahl Metro merupakan tempat belajar mengaji yang mengadakan pembelajaran menghafal Qur'an bagi anak usia dini. Proses mengajarkan menghafal Qur'an pada anak usia dini memerlukan metode yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menghafal tersebut. Di Rumah Qur'an An-Nahl untk kegiatan menghafal Qur'an bagi anak anak usia dini menggunakan suatu metode menghafal Qur'an yang disebut metode talaqqi. Metode talaqqi adalah salah satu metode menghafal Qur'an yang dilakukan dengan cara menghafal secara langsung dengan seorang guru. Metode talaqqi yaitu anak-anak menghafal dengan cara mendengarkan langsung ayat yang dibacakan oleh guru secara berulang-ulang, setelah itu anak mengikuti bacaan sang guru dan mengulanginya bersama-sama sampai anak benar-benar hafal. Metode talaqqi yang digunakan di Rumah Qur'an An-Nahl Metro pada anak usia dini, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan Juz Amma anak usia dini

Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi kepada Pengelola Rumah Qur'an An-Nahl Metro untuk memperoleh data tentang alasan penggunaan metode talaqqi ini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi di kelas serta mewawancarai Guru Kelas yang kelasnya menjadi tempat penelitian, mengenai metode talaqqi dapat menguatkan hafalan anak. Selain pengelola dan guru kelas, peneliti melakukan wawancara kepada satu Wali Anak.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai metode talaqqi dapat menguatkan hafalan anak dapat diambil kesimpulan dari jawaban baik dari pengelola, guru serta wali anak, mengatakan metode talaqqi dapat menguatkan hasil hafalan anak usia dini. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa metode *talaqqi* dapat meningkatkan hasil hafalan anak usia dini,⁵⁹ sejalan dengan pendapat atau jawaban dari ketiga narasumber yang peneliti wawancara mengatakan metode *talaqqi* dapat menguatkan hasil hafalan anak.

Terdapat dua pola dalam penggunaan metode talaqqi yaitu pertama pola metode talaqqi guru membacakan ayat yang akan dihafal kepada anak secara langsung dan berulang-ulang. Pola yang kedua yaitu anak

⁵⁹ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 2, no. 1 (May 13, 2017), 12-13<https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.

membacakan ayat yang telah dihafal dihadapan guru secara langsung dan guru menyimak lalu memperbaiki bacaan anak yang keliru atau salah.

Berdasarkan hasil observasi, pola pertama terlihat guru membacakan satu ayat sementara anak mendengarkan, setelah itu anak membacakan ayat yang sudah dibacakan guru, kemudian guru membacakannya lagi dan anak mengulang bacaan tersebut pola ini dilakukan sebanyak 5-10 kali dalam satu ayat. Kemudian setelah itu guru akan mengetes bacaan anak satu persatu ayat tersebut dan mengoreksi apabila ada kesalahan setelah semua anak selesai guru kemudian mengajak anak kembali bersama-sama membaca ayat tersebut. Pola kedua yaitu setelah semua anak benar-benar sudah menghafal ayat tersebut, guru anak menginstruksikan kepada anak untuk berbaris didepan guru untuk menyetorkan hasil hafalannya, biasanya dikelas B3 untuk urutan barisnya yaitu sesuai dengan urutan anak yang lebih awal sampai yang paling akhir berangkat ke Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Setelah itu anak satu persatu akan menyetorkan hasil hafalan mulai dari ayat satu hingga ayat yang sudah dihafal di hari itu.

“Contohnya : pada tanggal 05 April 2022 anak menghafal surat Al-Muthafifin ayat 13, saat melakukan pola yang kedua anak menyetorkan hafalannya langsung kepada guru Surat Al-muthafifin ayat 1-13, dan pada saat itu guru juga akan mengoreksi bacaan-bacaan anak yang keliru.”

c. **Persiapan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini**

Peneliti melakukan observasi terhadap persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran dengan metode talaqqi dimulai,

berdasarkan hasil observasi guru menyiapkan kelas yang akan digunakan, guru menyiapkan buku absen anak dan juga penilaian atau catatan perkembangan hafalan anak yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Setelah itu guru menyambut kedatangan anak dengan anak masuk kelas dan bersalaman dengan guru. Kelas dimulai pada pukul 14.00 – 16.00 WIB sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Jadi 15 menit sebelum kelas dimulai guru sudah menyiapkan kelas dan sudah hadir dikelas untuk menyambut anak.

d. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini

Kegiatan menghafal dengan metode talaqqi di Rumah Qur'an An-Nahl Metro, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas B3 usia 5-6 tahun dengan jumlah 11 anak, kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, murajaah atau pengulangan surat yang sudah dihafal bersama-sama, mengajak anak bermain kuis agar anak tidak bosan, mentalaqqi anak dengan ayat yang akan dihafal, menyimak bacaan hafalan anak satu persatu, mengajak anak berdoa setelah selesai kegiatan.

e. Kegiatan Murajaah Hafalan

Kegiatan anak usia dini menghafal juz amma di Rumah Qur'an An-Nahl Metro dengan menggunakan metode talaqqi, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebelum guru mentalaqqi anak guru

mengajak anak melakukan murajaah terlebih dahulu untuk mengulang ingatan hafalan anak yang dapat bertujuan untuk penguatan hafalan anak.

Berdasarkan hasil observasi dikelas B3, untuk kegiatan murajaah dilakukan setiap hari pada saat awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, hasil observasi sebagai berikut :

“Di kelas B3 Rumah Qur’an An-Nahl Metro menghafal dilakukan dari surat an-naba, pada awal kegiatan observasi dilakukan tanggal 05 April 2022, anak-anak sudah menghafal sampai dengan surat Al-Muthafifin, jadi murajaah yang dilakukan adalah surat An-Naba, An-Naziat, Abasa, At-Takwir dan Al-Infitor. Dari kelima surat ini selalu di murajaah di awal dan akhir kegiatan. Contohnya pada awal kegiatan surat yang dibaca yaitu An-Naba, An-Naziat, Abasa kemudian di sesi akhir yaitu murajaah surat At-Takwir dan Al-Infitor.”

Setiap harinya selama observasi dilakukan untuk kegiatan murajaah surat-surat yang telah dihafal yaitu dengan diacak jadi bisa hari ini urutan dari surat an-naba, untuk hari selanjutnya guru akan mengacaknya supaya anak dapat menghafal nama-nama suratnya.

f. Talaqqi Hafalan Baru

Talaqqi adalah metode menghafal pada anak usia dini yang dilakukan di Rumah Qur’an An-Nahl Metro. Talaqqi hafalan baru yang dilakukan oleh guru kepada anak dikelas merupakan kegiatan yang utama dalam proses menghafala Juz Amma bagi anak, berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan di kelas, proses kegiatan mentalaqqi yang dilakukan oleh guru dengan cara guru membacakan ayat baru yang akan dihafalkan anak, pada saat itu anak-anak mendengarkan bacaan guru, setelah guru selesai membacakan ayatnya maka anak akan bersama-sama membacakan ayat

yang telah didengarkan tersebut, guru mengajak anak mengulang-ulang bacaannya sampai anak benar-benar hafal, lalu guru mengetes bacaan anak secara satu persatu jika masih ada anak yang salah dalam pengucapannya maka guru memperbaikinya agar bacaan menjadi benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas B3 untuk hafalan ayat perharinya guru akan menyesuaikan dengan panjang ayat tersebut anak bisa menghafal satu sampai dua ayat per harinya, namun lebih difokuskan untuk anak menghafal satu ayat baru perharinya. Pada saat mentalaqqi hafalan baru pada anak itu merupakan kegiatan inti yang dilakukan di kelas, guru akan mengondisikan anak agar tetap tenang selama kegiatan mentalaqqi dikelas berlangsung, namun di beberapa kondisi terkadang dari sebelas anak didalam kelas ada beberapa anak yang kurang fokus sehingga membuat anak yang lain ikut terganggu dan tidak fokus juga, berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas mengenai bagaimana cara mengondisikan anak dikelas agar tetap tenang dan semua anak dapat mengikuti kegiatan mentalaqqi.

g. Setoran Hafalan Setelah di Talaqqi oleh Guru

Kegiatan yang dilakukan setelah guru mentalaqqi anak yaitu anak menyetorkan hasil hafalannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas tahap-tahap yang dilakukan oleh anak saat ingin menyetorkan hasil hafalannya yaitu guru meninstruksikan anak untuk berbaris didepan guru biasanya berdasarkan siapa yang datang duluan sampai yang datang paling

akhir, kemudian setiap anak akan membacakan surat yaang akan disetorkan pada guru malai dari ayat satu hingga ayat yang baru dihafal.

Penjelasan hasil observasi tersebut telah menunjukkan bahwa langkah-langkah pengunaaa metode talaqqi yang ada pada teori sudah sesuai dan diterapkan di kegiatan mentalaqqi anak kelas B3 di Rumah Qur'an An-Nahl Metro yaitu apabila anak sudah siap dan hafal setelah guru membacakan ayat pada anak maka anak akan menyetorkan hasil hafalannya secara langsung satu persatu kepada guru.

h. Catatan perkembangan hafalan anak

Catatan perkembangan hafalan anak adalah penilaian yang dilakukan guru di kelas untuk mengetahui batas hafalan anak setiap harinya, agar tidak terjadi kesalahan di hari berikutnya. Berdasarkan hasil obervasi setiap harinya guru akan mencatatat batas hafalan anak setiap harinya dengan masing-masing anak memiliki catatan perkembangan hafalan.

Sebanyak sebelas anak dikelas B3 Rumah Qur'an An-Nahl Metro yang terdiri dari dua anak laki-laki dan sembilan anak perempuan. Setiap anak memiliki kemampuan tersendiri dalam proses mengingat hafalannya. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi dikelas peneliti melihat bagaimana kemampuan setiap anak untuk mengingat hafalannya, untuk dua anak laki-laki dengan inisial AJ dan AF untuk proses mengingat hafalannya memang agak sedikit kurang dibandingkan dengan anak perempuan, biasanya pada saat guru membacakan ayat sebanyak tiga kali untuk anak perempuan sudah dapat mengingatnya namun untuk anak lagi

guru perlu membacakan ayat tersebut lima sampai sepuluh kali agar anak dapat mengingat bacaan ayat tersebut, maka biasanya dikelas guru akan membacakan ayat yang dihafal lima sampai sepuluh kali dan kemudian anak mengulangnya bersama-sama agar semua anak dikelas dapat mengingat ayatnya dengan baik dan benar.

i. Hasil Hafalan Anak

Pada prosesnya metode talaqqi yaitu belajar menghafal secara langsung anak dengan guru maka perlu bagi guru untuk mengondisikan anak-anak di kelas. Kondisi yang tenang dan fokus akan mempermudah guru dalam mengajar dan anak dalam proses menghafal. Perhatian anak saat menghafal menggunakan metode talaqqi sangat penting, dengan anak memperhatikan akan semakin mudah anak untuk proses menghafalnya. Perhatian anak saat menghafal dengan talaqqi difokuskan pada indera pendengaran, karena guru membacakan ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang. Jadi anak mendapat informasi berupa ayat yang akan dihafal hanya dengan indera pendengarannya saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas B3 Rumah Qur'an An-Nahl Metro, kegiatan mengaji dimulai dari pukul 14.00 – 16.00 sesuai dengan jadwal kegiatan yang anak, sesi awal waktu yang tersedia yaitu 60 menit, fokus anak di sesi awal hanya 20 menit pertama yaitu pada melakukan murajaah, kemudian setelah itu anak kembali tidak fokus dengan kegiatan mengaji, maka guru akan mengajak anak untuk bermain games, kuis atau cerita islami. Cara tersebut dilakukan oleh guru untuk

mengembalikan fokus anak agar dapat melakukan kegiatan menghafal dengan metode talaqqi. Setelah itu anak akan kembali fokus untuk melakukan kegiatan menghafal dengan metode talaqqi.

Namun pada saat observasi apabila terlihat masih ada anak yang tetap tidak fokus kembali setelah guru mengajak anak bermain games, kuis atau bercerita maka guru akan memberikan ketegasan pada anak yaitu dengan melakukan perjanjian yaitu apabila anak tidak mau mengikuti kegiatan hafalan maka guru akan meminta anak untuk berdiri selama kegiatan menghafal itu selesai kemudian dan apabila anak ada yang mengantuk maka guru akan memintanya untuk berwudhu agar anak kembali segar.

Respon anak dengan perjanjian yang dilakukan bersama guru yaitu anak menyetujuinya. Maka hal tersebut akan mempermudah guru untuk mengajak anak melakukan kegiatan menghafal dengan menggunakan metode talaqqi.

- j. Efektivitas metode talaqqi dalam penguatan hasil hafalan juz amma anak usia dini

Peneliti melakukan penelitian observasi dan dokumentasi mengenai efektivitas metode talaqqi bagi anak usia dini, kemudian peneliti juga mewawancarai GK mengenai efektivitas metode talaqqi. Pendapat PRQ juga sejalan dengan pendapat GK yang mengatakan bahwa metode talaqqi efektif bagi anak usia dini sesuai dengan jawaban dari PRQ dan GK. Metode talaqqi sangat efektif bagi proses menghafal juz amma pada anak usia dini, karena anak usia dini yang belum dapat membaca ayat al-

Qur'an bisa menghafalnya dengan menggunakan metode talaqqi. WA juga mengatakan mengenai efektivitas metode talaqqi bagi anak usia dini. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan metode *talaqqi* efektif digunakan untuk membentuk kemampuan menghafal pada anak usia dini.⁶⁰ Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode *talaqqi* efektif digunakan pada proses menghafal bagi anak usia dini

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada PRQ, GK dan WA dari ketiga jawaban tersebut sama-sama mengatakan bahwa metode talaqqi sangat efektif digunakan untuk proses menghafal anak usia dini, karena anak yang belum dapat membaca ayat al-qur'an sendiri bisa melakukan kegiatan hafalan dengan menggunakan metode talaqqi.

k. Faktor Pendukung Keberhasilan Penggunaan Metode Talaqqi dalam Penguatan Hafalan Juz Amma pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Setiap penggunaan metode pasti memiliki faktor yang dapat mendukung keberhasilan dari suatu metode tersebut. Metode talaqqi memiliki faktor yang dapat mendukung keberhasilan dari metode tersebut. Observasi yang dilaksanakan dikelas B3 ditemukan bahwa faktor yang dapat mendukung keberhasilan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan anak usia dini yaitu :

- 1) Orangtua yang memotivasi untuk anak mengikuti kegiatan mengaji.

⁶⁰Nurzulaikha, "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa."

- 2) Guru yang selalu memotivasi anak untuk semangat dalam kegiatan menghafal.
- 3) Guru harus mengerti kondisi setiap anak dikelas untuk proses menghafalnya.
- 4) Kegiatan mengaji dibuat menyenangkan mungkin untuk anak usia dini, tidak membosankan dan tidak memaksa anak.
- 5) Jumlah anak didalam kelas.
- 6) Rajin melakukan murajaah atau mengulang kembali hafalan.

Sejalan dengan faktor keberhasilan yang ditemukan di kelas B3 Rumah Qur'an An-Nahl dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi orangtua sangat berpengaruh pada hasil hafalan anak yaitu melalui dukungan, nasehat, memberikan contoh, memberikan hadiah atau hukuman.⁶¹ Selain dari motivasi orangtua anak dalam proses menghafal untuk faktor pendukung penguatan hafalan anak yaitu anak yang rajin melakukan murajaah atau diulang kembali hafalannya dengan melakukan pengulangan hafalan. Melakukan pengulangan terhadap informasi yang diberikan akan meningkatkan ingatan anak mengenai informasi yang diterima. Pengulangan adalah suatu proses kontrol yang meningkatkan memori, dengan mengulang informasi itu disajikan. Para peneliti menemukan bahwa pengulangan spontan akan meningkat terutama pada

⁶¹ Akmal, Jaya, and Kemas Imron Rosadi, "*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di RTBQ Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur*" (PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

usia anak antara 5 hingga 10 tahun.⁶² Jadi dengan melakukan pengulangan pada hafalan anak maka hafalan tersebut akan menjadi kuat di memori otak anak.

1. Faktor Penghambat Keberhasilan Penggunaan Metode Talaqqi dalam Penguatan Hafalan Juz Amma pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Berbanding terbalik dengan faktor pendukung, faktor penghambat dalam penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan anak yaitu :

- 1) Orangtua yang tidak peduli dengan perkembangan sang anak.
- 2) Guru yang malas untuk memotivasi anak.
- 3) Guru tidak mengerti dari setiap kondisi anak.
- 4) Kegiatan mengaji yang memaksa anak dan anak tidak nyaman.
- 5) Jumlah anak yang terlalu banyak dikelas.
- 6) Tidak pernah melakukan murajaah atau mengulang kembali hafalan.

Sejalan dengan faktor penghambat yang ditemukan di kelas B3 Rumah Qur'an An-Nahl Metro bahwasannya jumlah anak yang terlalu banyak dikelas dapat mempengaruhi hasil hafalan anak, sesuai dengan hasil penelian yang dilakukan sebelumnya.⁶³ Bahwasanya kelas yang telalu banyak anak maka guru akan kesulitan dalam mengatur anak dikelas. Selain itu yang dapat menghambat hasil hafalan anak yaitu apabila

⁶² John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup jilid 2*, (Jakarta:Erlangga,1995), h.111.

⁶³ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (May 13, 2017), 12-13<https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.

kegiatan mengaji yang tidak nyaman bagi anak dan memaksa⁶⁴ hal tersebut dapat menghambat hasil hafalan anak usia dini.

D. Analisis Penggunaan Metode Talaqqi pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui penggunaan metode *talaqqi* pada anak usia dini di rumah Qur'an an-nahl metro melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Tahap analisis data yang dilakukan antara lain :

1. Reduksi data berarti proses penyempurnaan data penelitian dengan cara mengumpulkan data-data di lapangan lalu direduksi dengan cara dirangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro, setelah peneliti memasuki tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada anak-anak yang ada di kelas B3 yang akan diteliti yang terdiri dari 11 anak melalui observasi dan dokumentasi, kemudian melakukan wawancara dengan tiga narasumber yang dipilih secara tertentu atau dengan teknik *purposive* agar data yang diperoleh sesuai dengan

⁶⁴ Ana Dewinta, Sri Saparahayuningsih, and Indrawati Indrawati, "Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 1 (2020): 45–55.

tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu dengan wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Penyajian data dari hasil penelitian kualitatif menggunakan teks naratif. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini data yang didapatkan mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini selanjutnya dilakukan analisa mendalam ternyata ada keterkaitan antara penggunaan metode talaqqi dengan penguatan hafalan anak yaitu setiap harinya anak akan mengulang hafalan sebelumnya dan anak mendapatkan satu ayat hafalan hal tersebut dapat menguatkan hasil hafalan anak.
3. Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, jadi setelah data direduksi kemudian disajikan maka tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Melalui proses penelitian yang dilakukan mulai dari reduksi data dan penyajian data maka peneliti dapat membuat kesimpulan mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan Juz Amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Metode *Talaqqi* dalam Penguatan Hafalan Juz Amma pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. Data diperoleh dengan melakukan observasi di kelas B3 dengan jumlah sebelas anak, wawancara dengan tiga narasumber dan dokumentasi data-data. Berdasarkan hasil data penelitian yang dikumpulkan analisa data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *talaqqi* sangat efektif digunakan pada anak usia dini dalam menghafal karena anak yang masih dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an sendiri.
2. Metode *talaqqi* dapat menguatkan hafalan Juz Amma anak dengan sering melakukan murajaah atau dibaca kembali hafalan anak.
3. Faktor pendukung dalam proses menghafal anak usia dini dengan menggunakan metode *talaqqi* adalah dengan cara diulang/murajaah hafalan-hafalan anak, sedangkan faktor penghambat yaitu apabila hasil hafalan anak tidak diulang kembali maka anak dapat lupa atau bahkan hafalannya hilang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini, namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang

bermanfaat bagi pendidikan islam anak usia dini. Peneliti memberikan saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru dan Orangtua

- a. Peranan guru kelas sangat dominan dalam penggunaan metode *talaqqi* bagi anak usia dini di kelas maka dari itu penting bagi guru kelas untuk selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anak usia dini di kelas untuk proses menghafalnya.
- b. Guru kelas dapat mengajak orangtua untuk melakukan murajaah atau mengulang hafalan anak selama dirumah.
- c. Orangtua diharapkan selalu memberikan dukungan bagi anak dalam bentuk materi atau moral agar anak tetap semangat dalam kegiatan menghafal.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian mengenai penggunaan metode *talaqqi* dalam penguatan hafalan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Jaya, and Kemas Imron Rosadi. “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an Di RTBQ Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjug Jabung Ttimur.*” PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Al-Harsyi, Ablah Jawwad. “Kecil-Kecil Hafal al-Qur'an, Terjemah.” *M. Ali Saefuddin. Cet. Ke-I. Jakarta: Hikmah*, 2006.
- Anwar, Khairul et al., “*Strategi Guru Alquran Hadis Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Menghafal Juz Amma,*” *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 20, no. 1 (June 30, 2021): 24–31, <https://doi.org/10.29300/attalim.v20i1.4470>.
- Amalia, Ilma. “*Pelatihan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak Di Rumah Tahfidz Al-Amin Kota Cilegon.*” PhD Thesis, UIN SMH BANTEN, 2021.
- Azwar, Sarifuddin. “*Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.*” Teguh Prasetyo, Keadilan Bermartabat Perspektif Teori Hukum (Bandung: Nusa Media, 2015), 2004.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2017.
- Dewinta, Ana, Sri Saparahayuningsih, and Indrawati Indrawati. “*Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.*” *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 1 (2020).
- Ghauthsani, Yahya. “*Metode Cepat Hafal Al-Qur'an.*” Solo: As-Salam, 2014.
- Habibulloh, Rijal, Pikri Pahrudin, and R. Edi Komarudin. “*Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Metode Talaqqi Dan Tikrar Bagi Anak-Anak MDTA Al-Ali.*” *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 15 (2021).
- Hadi, Sutrisno. “*Metodologi Reseach Jilid 2, Cet. 24.*” Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Haryani, Leni Dwi, and Muhtar Arifin Sholeh. “*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri.*” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019).
- Hidayat, Fattah. “*Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran Bagi Anak Usia Dini.*” *ACIECE* 2 (2017): 83–94.
- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani, and Asep Supena. “*Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini.*” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (January 7, 2019).
- Jihadi, Nur. “*Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Pelaksanaan Tahfidzul Quran (Studi Implementasi Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Madrosatul Quran Roudlotul Huffadz Papanrejo Kec. Gubug Kab. Grobogan).*” PhD Thesis, Fakultas Agama Islam UNISSULA, 2017.
- Krisnawati, Nofi Maria, and Sita Husnul Khotimah. “*Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini.*” *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi* 73, no. 1 (2021): 99–107.

- Lexy, J. Moleong. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mahama, Ahmadzakee and Phaosan Jehwae, *“Kaidah Hafalan Al-Quran Pada Madrasah Tahfiz Annur Markaz Yala Dan Madrasah Darussalam Rangkap Narattiwat Di Thailand Selatan,”* Wardah 18, no. 2 (2017).
- Mashud, Imam. *“Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018.”* NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 3, no. 2 (2019).
- Nasution, Sukarjo. *“Metode Research (Penelitian Ilmiah),”* 1982.
- Nugiantiri, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah,* (Yogyakarta: BPEE, 1988).
- Nurzulaikha, Nana. *“Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa.”* PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Oktapiani, Marliza. *“Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.”* Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1 (2020).
- Pena, Tim Prima, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”* (Gramedia Press, 2005).
- Psikologis, *Pendekatan Teoritis, Indonesion Dictionary, English Dictionary, and Implementasi Kurikulum.* *“Ahmad, Tafsir, 1995, Metodologi Pengajaran Agama Islam,* Bandung: Remaja Rosda Karya Arifin, 2000. *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara Arikunto, S., 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta,” n.d.
- Qawi, Abdul. *“Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara.”* Jurnal Ilmiah Islam Futura 16, no. 2 (2017).
- Rizalludin, Azis. *“Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an.”* *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 33–37.
- Rouf, Abdul and Abdul Aziz, *“Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an,”* Bandung: Syamil Cipta Media, 2004.
- Subroto, Suryo. *“Manajemen Pendidikan Di Sekolah,”* Jakarta: PT.” Rineka Cipta, 2004.
- Sudrajat, Akhmad. *“Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran.”*, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D).* Alfabeta, 2008.
- Suroso, Smart Brain: *Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori,* (SIC, 2004).
- Susianti, Cucu. *“Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini.”* Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 2, no. 1 (May 13, 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti mewawancarai Ibu Maya Yuliana selaku guru kelas B3 di Rumah Qur'an An-Nahl Metro



Peneliti mewawancarai Ibu Endang Setyowati selaku ketua di Rumah Qur'an An-Nahl Metro



Guru mentalaqqi anak



Guru mentalaqqi anak



Guru mentalaqqi anak



Anak berbaris untuk menyetorkan hafalan kepada guru



Anak berbaris untuk menyetorkan hafalan kepada guru



Kegiatan anak setelah setoran boleh melakukan kegiatan seperti mewarnai agar tidak mengganggu teman yang sedang setoran



Anak-anak melakukan ibadah sholat ashar

OUTLINE SKRIPSI

PENGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM Penguatan Hafalan Juz Amma pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro

HALAMAN Sampul

HALAMAN Judul

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penguatan Hafalan
 1. Pengertian Menghafal
 2. Pentingnya Menghafal
 3. Faktor yang Mempengaruhi Menghafal
- B. Metode *Talaqqi*
 1. Pengertian Metode *Talaqqi*
 2. Ciri-ciri Metode *Talaqqi*
 3. Unsur-unsur Metode *Talaqqi*
 4. Langkah-langkah Metode *Talaqqi*

5. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Talaqqi*
 6. Penerapan Metode *Talaqqi*
- C. Metode *Talaqqi* dalam Penguatan Hafalan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Profil Rumah Qur'an An-Nahl Metro
 2. Visi dan Misi Rumah Qur'an An-Nahl Metro
- B. Penggunaan Metode *Talaqqi* pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro
 1. Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan Melalui Penggunaan Metode *Talaqqi*
 2. Hasil Penelitian
- C. Analisis Penggunaan Metode *Talaqqi* pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Februari 2022
Mahasiswa Ybs,



Risa Vikandari
NPM. 1801030019

Menyetujui

Pembimbing I



Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pengelola Rumah Qur'an An-Nahl Metro

- a. Apa saja program yang ada di Rumah Qur'an An-Nahl Metro?
- b. Apakah Ibu mengetahui tentang metode talaqqi?
- c. Apakah guru-guru diberikan pelatihan mengenai metode talaqqi?
- d. Mengapa di Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode talaqqi dalam proses menghafal Qur'an pada anak usia dini?
- e. Apakah metode talaqqi efektif digunakan dalam proses menghafal Qur'an pada anak usia dini?

2. Wawancara kepada guru kelas

- a. Apakah metode talaqqi dapat menguatkan hafalan Qur'an pada anak usia dini?
- b. Apakah metode talaqqi efektif digunakan untuk proses menghafal Qur'an pada anak usia dini?
- c. Apa kesulitan yang Ibu alami saat membimbing anak menghafal Juz Amma dengan menggunakan metode talaqqi?
- d. Apakah ada target dalam menghafal Juz Amma bagi anak, jika ada berapa target ayat dalam satu kali pertemuan?
- e. Bagaimana cara Ibu mengondisikan anak di kelas agar kegiatan menghafal tetap kondusif?

3. Wawancara kepada salah satu orangtua/wali anak

- a. Mengapa bapak/ibu memilih Rumah Qur'an An-Nahl Metro sebagai tempat belajar menghafal untuk anak?
- b. Apakah bapak/ibu tahu jika di Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode talaqqi dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?
- c. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang penggunaan metode talaqqi untuk menghafal juz amma pada anak?
- d. Apakah penggunaan metode talaqqi dapat menguatkan hasil hafalan anak?
- e. Bagaimana progres yang bapak/ibu ketahui tentang hafalan anak?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan menghafal juz amma pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.
2. Pengamatan terhadap penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro.

C. DOKUMENTASI

1. Profil Rumah Qur'an An-Nahl Metro.
2. Visi dan misi Rumah Qur'an An-Nahl Metro.
3. Struktur organisasi Rumah Qur'an An-Nahl Metro.
4. Kegiatan pelaksanaan metode talaqqi.

DATA HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO

Hasil wawancara Pengelola, guru dan wali anak

Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Narasumber : Pengelola Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Nama : Endang Setyowati

Tanggal : 25 April 2022

Alamat : Yosorejo, Kec. Metro Tim., Kota Metro

Pertanyaan

- a. Apa saja program yang ada di Rumah Qur'an An-Nahl Metro?

Jawaban : Program yang ada di RQ An-Nahl yaitu : tahfidz anak usia dini, tahfidz usia Sekolah Dasar, muqoyam Qur'an anak SMP Dan SMA, tahsin ibu-ibu.

- b. Apakah Ibu mengetahui tentang metode talaqqi?

Jawabanya : Ya, metode talaqqi, metode dimana murid/santri belajar secara langsung berhadapan dengan guru atau ustadz/ustadzahnya, guru langsung memberikan contoh kepada muridnya dan murid mengikutinya, kemudian menyetorkan bacaan/hafalan Qur'an yang didengarkan oleh gurunya, apabila ada yang keliru langsung dikoreksi dan dibenahi. Terdapat dalam surah Al-Qiyamah ayat 16-18.

c. Apakah guru-guru diberikan pelatihan mengenai metode talaqqi?

Jawaban : Ya, sebelum mengajar guru diberikan bimbingan mengenai metode talaqqi dan bimbingan rutin.

d. Mengapa di Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode talaqqi dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Karena, pertama metode menghafal dengan di talaqqi bisa langsung diajarkan kepada anak usia dini karena tidak harus dapat membaca Qur'an dulu, kedua mereka dapat menghafal dengan tajwid yang benar/fasih dan menjadi bekal selanjutnya, ketiga usia dini adalah usia emas dimana anak masih mudah menerima informasi pengajaran.

e. Apakah metode talaqqi efektif digunakan dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Sangat efektif, karena talaqqi adalah salah satu solusi membaca Al-Qur'an dengan baik karena langsung berhadapan dengan guru dan sebara dikoreksi jika ada yang keliru dan anak usia dini memerlukan hal tersebut yaitu langsung dibimbing dan diberi contoh serta mereka masih sangat mudah untuk menghafal.

Narasumber : Guru Kelas
Nama : Maya Yuliana
Tanggal : 05 April 2022
Alamat : Jl. Lumba-lumba No.56 Yosodadi Metro Timur

Pertanyaan

- a. Apakah metode talaqqi dapat menguatkan hafalan qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Ya bisa menguatkan, alasannya karena anak usia dini belum bisa membaca al-qur'an sendiri jadi untuk proses hafalan anak ini menggunakan metode talaqqi agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya.

- b. Apakah metode talaqqi efektif digunakan untuk proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : sangat efektif, karena talaqqi itu kan prosesnya yaitu menyontohkan bacaan ke anak lalu anak mengikutinya dan jika menggunakan tulisan anak usia dini belum bisa membaca al-qur'an jadi akan lebih sulit untuk diterima oleh anak.

- c. Apa kesulitan yang Ibu alami saat membimbing anak menghafal juz amma dengan menggunakan metode talaqqi?

Jawaban : Kesulitannya yaitu jika ayat tersebut panjang maka bisa di ulang sampai waktu 2 hari agar anak benar-benar hafal.

- d. Apakah ada target dalam menghafal juz amma bagi anak, jika ada berapa target ayat dalam satu kali pertemuan?

Jawaban : Iya harus ada dikarenakan ada capaian yang harus dituju, jadi satu kali pertemuan itu bisa 3-5 ayat jika ayatnya pendek dan jika ayatnya panjang maka satu kali pertemuan itu 1-2 ayat.

- e. Bagaimana cara Ibu mengondisikan anak di kelas agar kegiatan menghafal tetap kondusif?

Jawaban : Iya untuk mengondisikan anak terlebih lagi anak usia dini yang terkadang bosan dan kurang fokus maka saya mengajak anak untuk bermain game tebak-tebakkan atau bisa memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana agar anak kembali semangat dan fokus dalam kegiatan menghafal.

Narasumber : Wali Anak
Nama : Yeni
Tanggal : 19 April 2022
Alamat : Perum PNS Yosomulya, Metro Pusat

Pertanyaan

f. Mengapa bapak/ibu memilih Rumah Qur'an An-Nahl Metro sebagai tempat belajar menghafal untuk anak?

Jawaban : Pertama mendapat informasi dan rekomendasi dari sekolah serta kebetulan saya mengenal gurunya, dan atas permintaan anak karena teman-teman sekolah TK nya mengaji disini.

g. Apakah bapak/ibu tahu jika di Rumah Qur'an An-Nahl Metro menggunakan metode talaqqi dalam proses menghafal qur'an pada anak usia dini?

Jawaban : Metode talaqqi itu yang mendengar ya, iya saya tahu.

h. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang penggunaan metode talaqqi untuk menghafal juz amma pada anak?

Jawaban : Kalau untuk anak-anak yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an saya rasa itu yang pas karena memang mereka belum bisa membaca Al-Qur'an.

i. Apakah penggunaan metode talaqqi dapat menguatkan hasil hafalan anak?

Jawaban : Saya rasa bisa menguatkan dengan sering dibaca ulang dengan murajaah.

j. Bagaimana progres yang bapak/ibu ketahui tentang hafalan anak?

Jawaban : Sebenarnya untuk progres hafalannya itu bagus namun dikarenakan pandemi jadi sempat tidak sekolah dan tidak ngaji jadi sempat mengalami keterlambatan dalam hafalannya namun untuk sekarang progres hafalannya sudah baik.

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : A. Jaffan Dzawil

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Abida Daniya

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Afifah Nadia. K

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Arfan

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Arika Paranisa

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Arsyifa Khayla I. T

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Ashva Haurina

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Bilqis Asdina U

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Faiha Nur Azizah

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Farzana Annia T

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan terhadap perkembangan anak mengenai penggunaan metode talaqqi dalam penguatan hafalan pada anak usia dini di Rumah Qur'an An-Nahl Metro. (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

Nama : Raisa Mahardika

No	Mengukur kemampuan menghafal	Indikator	Data	
			Bisa	Tidak
1	<i>Recall</i>	Anak mampu mengingat kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
2	<i>Recognition</i>	Anak mampu mengucapkan kembali apa yang pernah dihafal.	✓	
3	<i>Relearning</i>	Anak mampu memahami apa yang pernah dihafal.	✓	

Sistem Pembelajaran Roudhoh Tahfidz Rumah Qur'an An-Nahl

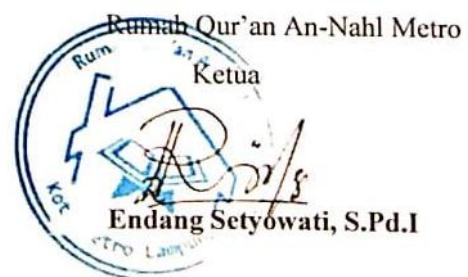
A. Standar Operasional Prosedure (SOP) Untuk Ustadz/Ustdzah Tahfidz

1. Guru telah hadir di lokasi minimal 5 menit sebelum sesi belajar mengajar di mulai
2. Pembelajaran dilaksanakan secara on time sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
3. Jam belajar dilaksanakan minimal selama 90 menit atau 1,5 jam atau bias ditambah menjadi 120 menit (2 jam) yang disesuaikan dengan banyaknya jumlah santri yang belajar
4. Pembagian waktu belajar diatur sesuai dengan metode masing-masing ustad/ustadzah atau dapat mengikuti pembagian waktu di bawah ini:
 - Sesi awal 45 menit
 - istirahat 15 menit
 - sesi akhir setelah istirahat 30 menit
5. Metode pembelajaran:
 - a. Pembukaan diawali dengan berdoa
 - b. Absensi Santri dan sapa santri untuk pendekatan secara moril dan bentuk perhatian ustadz/ustdzah kesantri agar terbangun kedekatan dan kenyamanan santri sebelum pembelajaran di mulai
 - c. Surat yang dihafalkan adalah surat yang sama untuk seluruh santri
 - d. Morojaah surat yang dihafalkan secara bersama-sama dan berulang-ulang yang dipimpin oleh ustadz/ustdzahnya untuk memperlancar dan mempermudah santri menghafal
 - e. Santri melakukan setoran surat yang dihafalkan satu per satu kepada ustadz atau ustadzahnya secara bergantian
 - f. Santri yang menunggu tetap focus dan menyimak hafalannya secara mandiri dan ustadz/ustdzah tetap mengkondisikan kelas dalam kondisi kondusif tidak ada yang mengobrol, lari kesana kemari atau bermain dengan yang lain
 - g. Jika semua santri sudah melakukan setoran maka ustadz/ustadzah melakukan murojaah kembali secara bersama-sama dengan menambah ayat baru atau surat baru yang akan dihafalkan untuk hari besok
 - h. Morojaah surat-surat yang telah dihafal (surat panjang dan pendek) oleh santri secara berulang-ulang dan bersama-sama untuk menjaga hafalan santri tetap terjaga dengan baik
 - i. Satu hari santri menghafal 1-5 ayat
 - j. Penutup diakhiri dengan berdoa

6. Materi pembelajaran adalah Tahfidz Qur'an, pembentukan karakter dan akhlak yang berlandaskan Al Qur'an, mencintai dan mempraktekan ajaran Al Qur'an
7. Materi bias disampaikan dalam bentuk pembelajaran lisan atau dengan metode cerita yang menarik dari Nabi Muhammad SAW, sahabat nabi atau alim ulama

B. Tata Tertib Belajar di Roudhoh Tahfidz Rumah Qur'an An-Nahl

1. Memakai pakaian yang sopan, rapi dan menutup aurat
2. Setiap santri yang akan memasuki kelas wajib mengucapkan salam dan memberikan penghormatan dalam bentuk ucapan salam, menyapa atau menganggukan kepala sambil tersenyum kepada ustadz/ustadzahnya
3. Pada saat pembelajaran santri dilarang membuat keributan dengan berlarian, bermain sesame teman di kelas atau yang membuat kelas menjadi gaduh
4. Ustadz/ustadzah wajib memberikan contoh yang baik dan menjadi teladan bagi santrinya, seperti membuang sampah pada tempatnya, memakai pakaian yang bersih dan rapi, serta perilaku, akhlak dan budi pekerti yang baik
5. Jika santri melakukan kesalahan maka ustadz/ustadzah wajib menasehati dan mengingatkan dalam hal kebenaran dengan cara yang baik dan santun
6. Setiap ustadz/ustadzah dan santri wajib menjaga hubungan baik dengan masyarakat lingkungan sekitar dan menjaga nama baik lembaga.
7. Menjaga sikap dengan tidak berteriak-teriak
8. Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekitarnya
9. Membuang sampah pada tempatnya
10. Santri dilarang membawa handphone
11. Setiap akan keluar meninggalkan kelas maka santri meminta ijin terlebih dahulu kepada ustadz/ustadzahnya
12. Santri dilarang meninggalkan Rumah Qur'an An-Nahl tanpa seijin penanggung jawab kelasnya yaitu ustadz/ustadzahnya.
13. Santri yang akan pulang wajib berpamitan kepada ustadz/ustadzahnya dan mengucapkan salam.





DAFTAR HADIR SANTRI RUMAH QUR'AN "AN-NAHL"
 BULAN April Tahun 2022

Usia : 5 - 6 tahun

NAMA PENGAJAR : USTADZAH
 WAKTU BELAJAR : 14-00 - 16.00 WIB
 TEMPAT : RUMAH QURAN AN-NAHL

NO	NAMA LENGKAP	NO. HP	TANGGAL											KETERANGAN				
			06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20
1	A. Jafar Dzawit		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Aminda Damira		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Atifah Nadia K		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Artan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Ariva Paronisa		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Asyifa Khoirah I.T		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Ashva Haurina		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Bulqis Asdina U		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Faiha Nur Azrah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Farzana Anisa T		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Dorsa Albaridika		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12																		
13																		
14																		

(Masya Kaltiana)
 Nama Jelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2239/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 PEMBINA RUMAH QUR'AN AN-NAHL YOSOREJO METRO TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RISA VIKANDARI**
 NPM : 1801030019
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di RUMAH QUR'AN AN-NAHL YOSOREJO METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP 19881019 201503 2 008



Rumah
Qur'an
An Nahl

RUMAH QUR'AN AN NAHL KOTA METRO

Jl. Ikan Koi No. 07 RT 026 RW 007 Kelurahan Yosorejo,
Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Telepon 085287966058

Nomor : 001/SK-RQ-AnNahl/XI/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra-Survey

Metro, 05 November 2021

Kepada Yth
Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk yang kami terima tertanggal 21 Juni 2021 dengan Nomor: B-2239/In.28.1/J/TL.00/06/2021, Perihal: Izin Pra Survey untuk Tugas Akhir/ Skripsi:

Nama	: RISVA VIKANDARI
NPM	: 1801030019
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Penggunaan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Juz Ammah pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an Nahl Metro

Rumah Qur'an Nahl Kota Metro **memberikan izin** untuk melakukan Pra-Survey kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.



Tembusan:
1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5660/In.28.1/J/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Eka Mei Ratnasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISA VIKANDARI**
NPM : 1801030019
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM PENGUATAN
HAFALANJUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH
QUR'AN AN-NAHL METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I

NIP 19881019 201503 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA RI EPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risa Vikandari
NPM : 1801030019

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
①	13/06 ²⁰²²		<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan kerangka pikir- Bab IV hasilnya diperbaiki- Typo penulisan- Penyajian data revisi- Abstrak berbeda dengan hasil penelitian.- Motto tidak sesuai dengan judul / tidak ada korelasi.	
②	22/06 ²⁰²²		Ace dengan perbaikan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B 0000/In.20/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISA VIKANDARI**
 NPM : 1801030019
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH QUR'AN AN-NAHL KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALAQQI DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan. terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 16 Maret 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Endang Setjowati S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0867/In.28/D.1/TL.00/03/2022
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KETUA RUMAH OUR`AN AN-NAHL
 KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0868/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 16 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **RISA VIKANDARI**
 NPM : 1801030019
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH OUR`AN AN-NAHL KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALAQQI DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR`AN AN-NAHL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseienggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



RUMAH QUR'AN AN NAHL KOTA METRO

Jl. Ikan Koi No. 07 RT 026 RW 007 Kelurahan Yosorejo,
Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Telepon 085287966058

Nomor : 002/SK-RQ-AnNahl/IV/2022 Metro, 27 April 2022
Lampiran :-
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Setyowati, S.Pd.I
Jabatan : Ketua Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Menerangkan bahwa,

Nama : Risa Vikandari
NPM : 1801030019
Mahasiswa : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“PENGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO”

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.





RUMAH QUR'AN AN NAHL KOTA METRO

Jl. Ikan Koi No. 07 RT 026 RW 007 Kelurahan Yosorejo,
Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Telepon 085287966058

Lampiran : 1 Lembar

Metro, 27 April 2022

Perihal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Setyowati, S.Pd.I

Jabatan : Ketua Rumah Qur'an An-Nahl Metro

Menerangkan bahwa,

Nama : Risa Vikandari

NPM : 1801030019

Mahasiswa : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

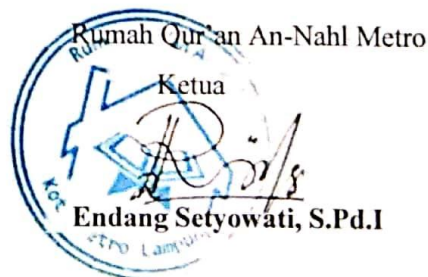
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 05-21 April 2022 di Rumah Qur'an An-Nahl Metro dengan judul:

“PENGUNAAN METODE *TALAQQI* DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH QUR'AN AN-NAHL METRO”

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-654/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Risa Vikandari
NPM : 1801030019
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801030019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

NAMA : Risa Vikandari
 NPM : 1801030019
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM PENGUATAN
 HAFALAN JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RUMAH
 QUR'AN AN-NAHL METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2022
 Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

RIWAYAT HIDUP



Risa Vikandari, lahir di Ganjar Agung, 13 Mei 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Supriyadi dan Ibu Nur Aisyah. Menempuh pendidikan di SDN 09 Metro Barat tahun 2006-2012, SMP Kartikatama Metro tahun 2012-2015, SMA Kartikatama Metro tahun 2015-2018, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Metro Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (2018-2022).

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email vikandaririsa@gmail.com.